

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH
(IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023**



OLEH

**SYARIPA ATIRA
NIM: 2120203861211005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH
(IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023**



OLEH

**SYARIPA ATIRA
NIM: 2120203861211005**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Nama Mahasiswa : Syaripa Atira

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211005

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B. 3580/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Besse Faradiba, S. E., M.M (.....)

NIP : 19891017 201903 2 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Nama Mahasiswa : Syaripa Atira

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211005

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B. 3580/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Besse Faradiba, S. E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S. E., M. M.	(Anggota)	(.....)
Ismayanti, S. E., M. M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muchlisah Muhammadun, M.Ag

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil Alamin,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda saya tercinta Hj. Nasrianti dan Ayahanda saya tercinta Sayyid Nispu serta Saudariku Syarifah Amira, S. E., yang senantiasa mendukung dan memberikan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Besse Faradiba, S. E., M. M. selaku Pembimbing Utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” beserta jajarannya atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M. M., sebagai “Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah”, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Pembimbing akademik Bapak Sulkarnain, M. Si., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik
5. Penulis berterima kasih kepada penguji pertama Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M. M. dan penguji kedua Ibu Ismayanti, M. M., yang telah memberikan arahan dan dukunganya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Program Studi “Manajemen Keuangan Syariah” yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberi support penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta staffnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta doa kepada penulis.
11. Sahabat tersayang Yuyun Andira, S. E., Winda Ayudia, S. E., Masriani, S. E Muh Reza Triyadi Umar dan Muhammad Ridwan, S. E., yang telah menemani penulis melewati segala proses ini. Semangat untuk mencapai kesuksesan teman-teman semuanya

12. Sahabat seperjuangan Sarah Azzahra, S.M., Nur Afni, Nikyta Putri Askar, S. Tr. Ak., Dini Hariani dan Qaila Rusli telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Muhammad Iqra Ramadhan Hidayat, S. Kom. yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Posko 50 (Desa Napo, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar) KKN Reguler 35 IAIN Parepare Tahun 2024.
15. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021.

Dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang dengan rela telah memberikan bantuan, baik berupa dukungan moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai pahala.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Juni 2025

1 Muharram 1447 H

Penulis,



SYARIPA ATIRA

NIM. 2120203861211005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaripa Atira

NIM : 2120203861211005

Tempat/Tgl Lahir : Cilellang, 25 Maret 2003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Juni 2025

1 Muharram 1447 H

Penulis,



SYARIPA ATIRA

2120203861211005

ABSTRAK

Syaripa Atira, 2025. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023 (Dibimbing oleh Besse Faradiba).

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Struktur modal merupakan rasio yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan, yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, yang diukur dengan total asetnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV). Penelitian dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) periode 2020-2023

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan jenis penelitian *field research*. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 22. Adapun teknik analisis data menggunakan pengujian asumsi klasik, uji *chi-square*, uji *rank spearman*, analisis linear berganda, uji hipotesis, koefisien deretminasi, serta sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil penelitian yang didapatkan 1) Kinerja Keuangan (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,483 > t_{tabel} 2,086$ dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ dan . 2). Struktur Modal (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 5,401 > t_{tabel} 2,086$ nilai dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. 3). Ukuran Perusahaan (X_3) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 0,897 < t_{tabel} 2,086$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,380 > 0,05$. 4). Kinerja Keuangan (X_1), Struktur Modal (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 49,938 > f_{tabel} 3,07$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Laporan Keuangan.....	16
2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	20
3. Teori Signal (<i>Signal Theory</i>).....	22
4. Kinerja Keuangan	23

5. Struktur Modal.....	31
6. Ukuran Perusahaan	38
7. Nilai Perusahaan	42
C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokas dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	53
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data.....	54
E. Definisi Operasional.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Teknik dan Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Hasil Penelitian	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	66
C. Pengujian Hipotesis.....	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XL

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1. 1	Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Sharia Growth</i> (IDXSHAGROW)	3
Tabel 1. 2	Analisis Fluktuasi Nilai Perusahaan Unilever Indonesia Tbk	4
Tabel 3. 1	Daftar Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Shariah Growth</i> (IDXSHAGROW) Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan	56
Tabel 4. 1	Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Sharia Growth</i> (IDXSHAGROW)	71
Tabel 4. 2	Daftar Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Shariah Growth</i> (IDXSHAGROW) Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan	71
Tabel 4. 3	Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan (<i>Return on Asset</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Sharia Growth</i> (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023	73
Tabel 4. 4	Hasil Perhitungan Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Sharia Growth</i> (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023	75
Tabel 4. 5	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (<i>LN Total Aset</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Sharia Growth</i> (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023	77
Tabel 4. 6	Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>) Perusahaan yang Terdaftar di IDX <i>Sharia Growth</i> (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023	78
Tabel 4. 7	Analisis Statistik Deskriptif	79
Tabel 4. 8	Uji Normalitas Data	80
Tabel 4. 9	Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4. 10	Uji Autokorelasi	82
Tabel 4. 11	Uji Heterokedastisitas	83
Tabel 4. 12	Uji Rank Spearman	85
Tabel 4. 13	Uji Chi Square Kinerja Keuangan	86
Tabel 4. 14	Uji Chi Square Struktur Modal	86
Tabel 4. 15	Uji Chi Square Ukuran Perusahaan	87
Tabel 4. 16	Analisis Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4. 17	Uji Parsial (Uji t)	90
Tabel 4. 18	Uji Simultan (Uji F)	92
Tabel 4. 19	Koefisien Determinasi	93

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2. 1	Bagan Kerangka Konseptual	51



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Daftar sampel penelitian	II
2	Hasil hitung kinerja keuangan	II
3	Hasil hitung struktur modal	III
4	Hasil hitung ukuran perusahaan	IV
5	Hasil hitung nilai perusahaan	V
6	Harga Saham Sampel Penelitian	VI
7	Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Tbk.	X
8	Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.	XII
9	Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Mandiri Tbk	XVI
10	Laporan Keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.	XX
11	Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.	XXIII
12	Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.	XXVII
13	Uji statistik deskriptif	XXXI
14	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov Smirnov</i>)	XXXI
15	Uji Multikolinearitas	XXXI
16	Uji Autokorelasi	XXXII
17	Uji Heterokedastisitas	XXXII
18	Uji Rank Spearman	XXXII
19	Uji <i>Chi-Square</i>	XXXIII
20	Uji Linear Berganda	XXXIV
21	Uji Parsial (Uji t)	XXXIV
22	Uji Simultan (Uji F)	XXXIV
23	Uji Koefisien Determinasi	XXXIV
24	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XXXV
25	Surat Izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	XXXVII
26	Surat izin penelitian dari penanaman Modal	XXXVIII
27	Surat selesai meneliti	XXXIX
28	Biodata Penulis	XL

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhommah	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات :māta
 رَمَى : ramā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah(Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)
NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia, khususnya pasar modal syariah, mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen keuangan berbasis syariah. Salah satu instrumen penting dalam pasar modal syariah adalah indeks saham syariah, yang mencerminkan kinerja saham-saham yang sesuai dengan prinsip Islam dan membantu investor dalam mengambil keputusan yang sejalan dengan nilai-nilai syariah.

Sebagai pilar utama perekonomian, pasar modal menyediakan akses permodalan bagi perusahaan dan alternatif investasi bagi masyarakat. Untuk dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, investor membutuhkan informasi yang akurat, seperti laporan keuangan dan perkembangan harga saham, guna memprediksi potensi keuntungan dan menilai prospek perusahaan ke depan. Oleh karena itu, evaluasi dan analisis sebelum berinvestasi menjadi langkah penting untuk mengukur risiko serta menentukan potensi keuntungan berdasarkan nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan.¹

Salah satu indeks saham syariah yang penting di Indonesia adalah IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW), yang disusun oleh PT Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari saham-saham berlikuiditas tinggi dengan kinerja fundamental yang baik dan telah memenuhi kriteria syariah sesuai

¹ Liswatin and Reksi Pramadan Sumarata, "Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Effect of Capital Structure , Financial Performance and Firm Size on Firm Value," *Sinomika Journal* 1, no. 2 (2022), h. 79.

dengan ketentuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) memberikan alternatif investasi yang menarik, khususnya bagi investor yang ingin mengembangkan portofolio secara halal dan berkelanjutan. Berikut daftar perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* sebagai berikut

No	Kode	Nama Perusahaan	Initial Public Offering
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Juli 2008
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3 Oktober 1994
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 November 1997
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15 Juli 1998
5	BMTR	Global Mediacom Tbk.	19 Juli 1995
6	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	9 Mei 2018
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18 Maret 1991
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Maret 1994
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
10	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	1 Februari 2012
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	29 September 2005
12	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
13	ICBP	Indofood CBF Sukses Makmur Tbk.	7 Oktober 2010
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
15	ISAT	Indosat Tbk.	19 Oktober 1994
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Desember 2007
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	29 Oktober 1989
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
19	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	5 Juli 2018
20	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10 November 2004
21	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 November 2010
22	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015
23	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Desember 2003

25	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Desember 2002
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	9 Oktober 1989
27	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18 Desember 2013
28	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	3 April 1990
29	TLKM	Telkom Indonesia Persero Tbk.	14 November 1995
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982

Tabel 1. 1 Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Sumber Data: idx official.

Tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa ada 30 perusahaan yang terdaftar di IDX Shariah Growth. Perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjadi perusahaan tertua yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 11 Januari 1982 dan perusahaan Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) menjadi perusahaan termuda yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yakni 5 Juli 2018.

Persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut memiliki tujuan jangka panjang yang jelas, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan, serta akan berdampak positif pada kesejahteraan para pemegang saham sebagai tujuan utama keberadaan perusahaan.²

Kasus penurunan nilai saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), yang merupakan salah satu emiten dalam indeks IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW), menjadi contoh nyata relevansi pentingnya penelitian ini. Penurunan harga saham UNVR disebabkan oleh melemahnya kinerja keuangan, persaingan ketat dari produsen lokal, serta dampak aksi boikot yang memengaruhi

² Sania Aprilia Nggily *et al.*, eds, “Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 10, no. 4 (2022), h. 445.

citra merek.³ Laba bersih dan penjualan yang menurun menjadi cerminan lemahnya kinerja keuangan, yang kemudian berdampak langsung pada nilai perusahaan. Meskipun termasuk perusahaan besar dengan struktur modal yang relatif kuat, peristiwa ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tetap menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Hal ini semakin memperkuat urgensi untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, khususnya bagi emiten-emiten yang tergabung dalam *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW).

Tahun	Harga Saham	Nilai Buku Saham (NBVS)	Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)
2020	7.350	129,419	56,792
2021	4.110	113,270	36,285
2022	4.700	104,777	44,857
2023	3.530	88,630	39,828

Tabel 1. 2 Analisis Fluktuasi Nilai Perusahaan Unilever Indonesia Tbk
Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2025

Tabel 1. 2, menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk yang mengalami fluktuasi nilai perusahaan (*Price to Book Value*) selama periode 2020 hingga 2023, dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 56,792 dan terus menurun hingga mencapai 39,828 pada tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan tren penurunan harga saham dari Rp. 7.350 pada tahun 2020 menjadi Rp. 3.530 pada tahun 2023. Hubungan antara nilai perusahaan dan harga saham terlihat jelas karena nilai perusahaan dihitung dari perbandingan harga saham dengan nilai buku saham. Maka penurunan harga saham akan berdampak langsung dengan

³ Brilliant Ayang Iswenda, "Saham Unilever Indonesia Anjlok Akibat Aksi Boikot Dan Persaingan Ketat," GoodStats, 2024, <https://goodstats.id/articel/saham-unilever-indonesia-anjlok-akibat-aksi-boikot-dan-persaingan-ketat-9QKEE>.

penurunan nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya.⁴ Dalam hal ini, fluktuasi ini mencerminkan adanya ketidakstabilan dalam persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang kemungkinan besar di pengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan. Kinerja yang baik akan mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat dan menguntungkan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan antara lain *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Informasi ini penting untuk membantu investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Selain itu, kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan secara bertanggung jawab juga berdampak besar terhadap nilai perusahaan.⁵

Faktor berikutnya adalah struktur modal, yaitu komposisi antara utang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi penggunaan utang yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola struktur modal secara efisien guna meminimalkan risiko dan memaksimalkan pengembalian bagi investor. Teori Modigliani dan Miller menegaskan bahwa struktur modal yang tepat dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.⁶

⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 5.

⁵ Dwi Agus Rochmaniyati and Veni Soraya Dewi, "Apakah Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2020, h. 159.

⁶ Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto, Grace B. Nangoi, and Stanley Kho Walandow, "Analisis Pengaruh Stuktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Indonesia," *EMBA* 5, no. 2 (2017), h. 1032.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kemampuannya dalam memperoleh sumber daya, baik pendanaan, teknologi, maupun akses pasar.⁷ Ukuran perusahaan biasanya dilihat dari total aset atau penjualan. Namun, perusahaan besar juga menghadapi tantangan dalam hal kompleksitas manajemen yang, apabila tidak dikelola dengan baik, justru dapat menurunkan efisiensi dan nilai perusahaan.

Telah banyak penelitian yang dilakukan dengan adanya beberapa kesamaan variabel penelitian (kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan). Dimana hasil penelitiannya ada yang sejalan dan ada yang bertentangan. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Susilowati, H. M. Saiful Bahri, Elok Dwi Vidyastutik dan Tatik Amani tahun 2019. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.⁸ Dan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Evanda dan Yuliastuti Rahayu tahun 2018 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan⁹

⁷ Reza Novitasari dan Krisnando, “Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* 18, no. 2 (2021), h. 72.

⁸ Diana Susilowati *et al.*, eds “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017,” *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 3, no. 2 (2019), h. 91.

⁹ Febriana Evananda dan Yuliastuti Rahayu, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, no. 10 (2018), h. 1.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks IDXSHAGROW selama periode 2020–2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi investor, manajer perusahaan, dan pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan strategis di pasar modal syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?
4. Apakah kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023

4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan acuan untuk menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan teori serta menjadikan sarana pengetahuan yang secara teori sudah didapatkan dengan kenyataan yang ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat di peroleh dalam pelaksanaan penelitian ialah, untuk para pelaku investasi digunakan untuk menjadi referensi acuan dalam penilaian perusahaan. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu, dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaan dalam pengambilan keputusan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks penelitian, menemukan celah pengetahuan, mengidentifikasi kerangka teoretis yang relevan, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai.

Penelitian pertama dilakukan oleh Ayu Arifiani Nurfajri, Dirvi Syrya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan, terhadap Nilai Perusahaan”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jumlah perusahaan yang diteliti 7 perusahaan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, khususnya dalam penggunaan variabel-variabel utama seperti kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Selain itu, kedua penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, meskipun terdapat beberapa perbedaan signifikan dalam pendekatan dan ruang lingkupnya. Penelitian terdahulu menambahkan variabel kualitas audit sebagai variabel independen, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis, variabel tersebut tidak digunakan. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada tujuh perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2021, sedangkan penelitian penulis

menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth dengan periode 2020–2023. Perbedaan juga terlihat dari jenis penelitian yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *explanatory research*, sedangkan penelitian penulis merupakan *field research*. Selain itu, metode analisis yang diterapkan juga berbeda; penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel, sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan lain terdapat pada pengukuran nilai perusahaan, di mana penelitian terdahulu menggunakan rasio Tobin's Q, sementara penelitian penulis menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Hasil kedua penelitian, terdapat persamaan pada variabel struktur modal, di mana keduanya menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan juga ditemukan pada variabel ukuran perusahaan, yang dalam kedua penelitian sama-sama menunjukkan hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, perbedaan hasil ditemukan pada variabel kinerja keuangan, di mana dalam penelitian ini kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pada penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel pertumbuhan perusahaan hanya diteliti dalam penelitian sebelumnya dan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini variabel tersebut tidak dianalisis.¹⁰

Penelitian kedua oleh Suparman tahun 2020 dengan judul “Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran

¹⁰ Ayu Arifiani Nurfajri, Dirvi Surya Abbas, and Hesty Ervianni Zulaccha, “Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* : 1. 3, (2022).

perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah asosiatif (kasual). Populasi 14 perusahaan dan sampel 9 perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu struktur modal kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan . Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan terletak pada variabel independen yang di gunakan yakni adanya variabel yang tidak termasuk dalam penelitian nantinya yaitu “pertumbuhan perusahaan”. Perbedaan lainnya terletak pada objek dan periode penelitian, di mana penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011–2015, sementara penelitian yang dilakukan penulis menggunakan perusahaan yang termasuk dalam indeks *IDX Sharia Growth* dengan periode pengamatan tahun 2020–2023. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan bahwa kedua variabel kinerja keuangan (ROA) dan struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan (total aset) pada kedua penelitian tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada variabel pertumbuhan perusahaan, yang dalam salah satu penelitian ditemukan tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian

ini variabel tersebut tidak diteliti sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung.¹¹

Penelitian ketiga oleh Kristiansi Natania Siamipar, Verawati Sinaga, Yowany Chintia Claudia S, Ike Rukmana Sari tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2020”. Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif . Populasi penelitian ini terdiri dari 131 perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020, dengan 56 perusahaan memenuhi persyaratan sampel. Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif dan metode untuk menentukan purposive sampling.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur modal serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan . Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan terletak pada variabel independen yang di gunakan yakni adanya variabel yang tidak termasuk dalam penelitian nantinya yaitu “*growth opportunity*”, dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2020, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks *IDX Sharia Growth* untuk periode 2020–2023. Perbedaan juga terlihat dari

¹¹ Suparman, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Ukuran, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Manajemen Bisnis*: 9. 2, (2018).

pendekatan penelitian yang digunakan; penelitian terdahulu menggunakan pendekatan investigasi, sementara penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Hasil kedua penelitian menunjukkan persamaan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat beberapa perbedaan. Dalam penelitian ini, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya justru berpengaruh positif dan signifikan. Variabel growth opportunity tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi pada penelitian sebelumnya dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹²

Penelitian keempat oleh Nurmufa Atun tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021)”. Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif. Dengan populasi sebanyak 30 perusahaan dan sampel sebanyak 15 perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan. Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Namun terdapat perbedaan

¹² Kristiansi Natania Sianipar *et al.*, eds., “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan , Growth Opportunity , Ukuran Perusahaan , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*: 3. 4 (2022).

dalam objek dan periode penelitian,serta metode pengukuran variabel. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian dengan periode 2018–2021, sedangkan penelitian penulis menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam *IDX Sharia Growth* dengan periode penelitian 2020–2023. Dari segi pengukuran kinerja keuangan, penelitian terdahulu menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Perbedaan juga terlihat dalam pengukuran struktur modal, dimana penelitian terdahulu menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), sementara penelitian penulis menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan hasil antara kedua penelitian. Persamaannya, kedua penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat perbedaan pada hasil variabel struktur modal dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan. Begitu pula dengan ukuran perusahaan, yang dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan, namun dalam penelitian sebelumnya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³

Penelitian kelima oleh Alya Salmaa Dewi tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan”. Dalam

¹³ Nurmufa Atun, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2018-2021)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Syariah,Ekonomi dan Bisnis Islam :Surakarta, 2023).

penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 33 perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kinerja keuangan, struktur modal serta adanya persamaan variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan. Namun, terdapat sejumlah perbedaan yang cukup mendasar, baik dari segi variabel independen tambahan, metode analisis, maupun objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pertumbuhan aset sebagai variabel independen tambahan dan memoderasi pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan dengan variabel ukuran perusahaan, sedangkan dalam penelitian penulis variabel ukuran perusahaan berperan sebagai variabel independen, bukan sebagai variabel moderasi. Dari segi metode, penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi, sementara penelitian penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Selain itu, objek penelitian juga berbeda. Penelitian terdahulu berfokus pada 33 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015–2018, sedangkan penelitian penulis menggunakan perusahaan yang termasuk dalam indeks *IDX Sharia Growth* dengan periode pengamatan tahun 2020–2023. Hasil kedua penelitian menunjukkan persamaan pada variabel ukuran perusahaan, di mana keduanya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Namun terdapat beberapa perbedaan, yakni pada variabel kinerja keuangan dan struktur modal.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian sebelumnya, keduanya justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel pertumbuhan aset tidak diteliti dalam penelitian ini, namun dalam penelitian sebelumnya disebutkan tidak memengaruhi nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan mampu memoderasi beberapa hubungan, hal yang juga tidak dibahas dalam penelitian ini.¹⁴

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, laporan keuangan menampilkan keadaan keuangan perusahaan baik saat ini maupun selama periode waktu tertentu. Tujuan laporan saat ini adalah untuk menyajikan status keuangan terbaru dari bisnis tersebut.¹⁵ Menurut Wahyu Wastam Hidayat, laporan keuangan adalah kondisi keuangan sebuah perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangannya, yang juga dapat digunakan untuk menggambarkan seberapa baik kinerja keuangan bisnis tersebut.¹⁶ Sedangkan laporan keuangan menurut Munawir, pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara

¹⁴ Alya Salmaa Dewi, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi, Bisnis dan Ekonomika: Yogyakarta, 2020).

¹⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 66.

¹⁶ Wahyu Wastam Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 2.

pihak-pihak yang tertarik pada data keuangan atau operasi perusahaan dan perusahaan itu sendiri.¹⁷

Laporan keuangan adalah catatan yang memberikan gambaran umum tentang data keuangan perusahaan untuk jangka waktu tertentu, seperti sebulan, kuartal, tahun, atau periode waktu lainnya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan data keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan pada titik waktu yang ditentukan. Tergantung pada tuntutan bisnis, laporan keuangan juga dapat dibuat secara berkala atau dalam waktu singkat. Jelas bahwa baik pihak internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan dalam bisnis dapat memperoleh informasi keuangan dari laporan keuangan.

Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (properti) yang saat ini dimiliki perusahaan, jenis dan jumlah kewajiban dan ekuitas yang saat ini dimiliki perusahaan, jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, jumlah dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu, perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, kinerja manajemen selama periode tertentu, serta catatan pada laporan keuangan, antara lain, laporan keuangan disusun.¹⁸

Pemahaman mendalam tentang situasi keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangannya. Laporan keuangan tidak hanya

¹⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014), h. 2.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h. 10.

harus dibaca tetapi juga harus dipahami dalam konteks situasi keuangan perusahaan saat ini. Ini dapat dicapai dengan melakukan analisis keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan¹⁹

- 1) Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu dikurangi dengan biayanya.
- 2) Laporan neraca merinci aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan selama periode waktu tertentu disebut neraca.
- 3) Laporan Perubahan modal adalah laporan yang merinci modal awal serta pertumbuhan atau penurunan modal selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh keuntungan dan kerugian.
- 4) Laporan arus kas digunakan untuk memahami bagaimana uang masuk dan keluar. Pinjaman, pendanaan, dan hasil operasional digunakan untuk mengukur arus kas masuk. Jumlah uang yang dibelanjakan bisnis untuk investasi dan operasi, di sisi lain, menunjukkan arus kas keluar.
- 5) Catatan laporan keuangan mencakup info tambahan mengenai kondisi perusahaan dan informasi penting lainnya, sehingga pembaca dapat memahami semua isi laporan keuangan yang disajikan.²⁰

d. Al- Qur'an Mengenai Laporan Keuangan

Adapun Ayat Al-Quran yang memiliki kaitan dengan Laporan keuangan dalam hal pencatatan dan membukukan (Laporan keuangan) yakni Q.s.Al-Baqarah 282 :

¹⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 67.

²⁰ Darwis, *Manajemen Aset dan Liabilitas*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing), h. 26.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَقُومُوا لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” QS.Al.Baqarah 282²¹

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Widya Cahaya, 2008), h. 431.

Ayat ini memberikan panduan lengkap tentang bagaimana seharusnya umat Islam melakukan transaksi utang-piutang dengan prinsip keadilan dan transparansi. Ini mencakup kewajiban mencatat perjanjian secara tertulis, menghadirkan saksi, serta aturan khusus jika pihak yang berutang tidak mampu menulis atau memiliki kelemahan tertentu. Tujuan dari aturan ini adalah untuk menghindari perselisihan dan memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan kejelasan dan kepastian hukum.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory adalah teori yang menjelaskan bahwa dua pihak yang saling berinteraksi disebut perusahaan, yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan.²² Teori Keagenan merupakan model *game theory*, teori agensi mensimulasikan proses kontrak antara dua pihak atau lebih, di mana masing-masing pihak berusaha memaksimalkan keuntungan mereka sendiri. Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal muncul sebagai akibat dari pemisahan antara kepemilikan dan kontrol perusahaan, yang melahirkan gagasan ini. Sebuah hubungan antara satu atau lebih orang (*prinsipal*) dan orang lain (*agen*) dikenal sebagai hubungan keagenan. Dengan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, hubungan agen bertujuan untuk melakukan tindakan atas nama prinsipal.²³

Menurut gagasan ini, yang diajukan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976, manajemen berfungsi sebagai agen pemilik perusahaan. Para pemegang saham memberikan wewenang kepada agen karena

²² Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed. 15 (Boston: Cengage Learning, 2019), h. 16.

²³ La Ode Hasiara, *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian*, (Tunggal Mandiri, 2015), h. 20-21.

mereka mengharapkan agen tersebut bertindak demi kepentingan terbaik mereka. Ketika sebuah bisnis dianggap membuat investasi yang terlalu berisiko yang dapat merugikan kreditor, teori agensi membantu memahami masalah yang muncul antara bisnis dan kreditor.²⁴

Untuk mendorong agen yang rasional bertindak atas nama prinsipal dalam situasi ketika kepentingan agen mungkin bertentangan dengan kepentingan prinsipal, teori keagenan memeriksa bagaimana kontrak disusun. Perlu disebutkan bahwa setiap pemain memilih perilaku yang memaksimalkan utilitas yang diharapkan mereka dalam teori agensi dan teori permainan. Karena prinsipal tidak dapat sepenuhnya mengamati perilaku para agen, mereka rentan terhadap bahaya moral.²⁵

Tiga asumsi dasar membentuk dasar teori keagenan: asumsi informasi, organisasi, dan sifat manusia. Sifat manusia didasarkan pada prinsip-prinsip dasar bahwa orang cenderung bertindak demi kepentingan diri sendiri, memiliki kesadaran terbatas tentang bagaimana orang lain akan melihat mereka di masa depan, dan lebih suka menghindari risiko. Organisasi berasumsi bahwa ada asimetri informasi antara manajer dan pemilik serta bahwa perselisihan muncul di antara anggotanya. Informasi didasarkan pada premis bahwa itu adalah komoditas yang dapat dipertukarkan. Telah diakui dengan baik bahwa sifat manusia mengandaikan bahwa manajer dan pemilik mengutamakan

²⁴ Arniwita *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 28.

²⁵ La Ode Hasiara, *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian*, (Tunggal Mandiri, 2015), h. 22.

kepentingan mereka sendiri. Untuk mencapai keuntungan dengan profitabilitas yang terus meningkat, pemilik terlibat dalam kontrak.²⁶

3. Teori Signal (*Signal Theory*)

Signal theory adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk memberi petunjuk terhadap investor mengenai keadaan perusahaan.²⁷ Salah satu teori dasar manajemen keuangan adalah teori signal, yang merupakan definisi dari signal atau indikasi yang dikirimkan oleh seorang manajer bisnis kepada investor atau pihak eksternal lainnya dan cara pihak-pihak ini bereaksi terhadap sinyal tersebut.²⁸

Teori Signal memaparkan bahwa manajemen sebagai pemilik informasi memberikan sinyal terhadap informasi kepada penerima, dan pemodal yang akan mempengaruhi tanggapan mereka terhadap entitas. Teori *signaling* menyarankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memberikan informasi lebih banyak kepada pasar akan lebih mudah dalam mengumpulkan dana atau modal. Menurut teori signal, bisnis yang berkinerja baik dapat mengirimkan signal yang menguntungkan kepada pihak eksternal, dan bisnis yang berkinerja buruk kesulitan untuk meniru signal-signal ini.²⁹

²⁶ Arniwita *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 28.

²⁷ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed.15 (Boston: Cengage Learning, 2019), h. 499.

²⁸ Mohammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h. 40.

²⁹ Mohammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h. 40.

4. Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja adalah pencapaian tujuan dari tugas atau aktivitas tertentu untuk memenuhi tujuan bisnis. Menentukan efektivitas operasional perusahaan adalah tujuan dari evaluasi kinerja. Kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan adalah dua area di mana data yang digunakan untuk mengukur kinerja dipisahkan. Data keuangan, seperti data akuntansi manajemen dan data keuangan seperti laba sebelum pajak, pengembalian investasi, dan sebagainya, adalah di antara data yang digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan. Menentukan indikator spesifik yang dapat mengukur kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai kinerja keuangan.³⁰

Indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, yang merupakan representasi dari status keuangan perusahaan pada suatu saat dengan mempertimbangkan baik pengumpulan dana maupun distribusi dana. Kemampuan bisnis untuk mengelola dan mengendalikan sumber daya yang diperlukan dikenal sebagai kinerja keuangan. Evaluasi rutin terhadap efisiensi operasional suatu organisasi dan karyawannya menggunakan tujuan, tolok ukur, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dikenal sebagai kinerja keuangan.³¹

³⁰ Sochib, "Good Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan" (Sleman: CV. Budi Utama, 2016), h. 39.

³¹ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Katanos Multi Karya, 2021), h. 1.

b. Fungsi Kinerja Keuangan

Ada 5 fungsi kinerja keuangan, sebagai berikut:³²

- 1) Untuk mengukur pencapaian suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, yang menunjukkan seberapa sukses operasinya dilaksanakan
- 2) Pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana setiap departemen berkontribusi terhadap tujuan keseluruhan perusahaan
- 3) Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan rencana jangka panjang perusahaan
- 4) Memberikan panduan tentang pengambilan keputusan, operasi organisasi, dan divisi atau komponen organisasi secara khusus.
- 5) Sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan dua item dalam akun keuangan yang secara signifikan dan relevan terkait. Ketika menilai situasi keuangan sebuah perusahaan, rasio keuangan sangat penting dengan mengevaluasi kinerja keuangan melalui penggunaan rasio keuangan sebagai alat pengukuran.³³ Rasio keuangan dikategorikan sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menilai kapasitas perusahaan untuk membayar utang dan menyediakan aset likuid sehingga komitmennya

³² Yusuf Rombe dan Lis Sintha, *Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 22-23.

³³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), h. 297.

dapat dipenuhi saat dibutuhkan.³⁴ Likuiditas, atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu, adalah ukuran dari kemampuannya untuk membayar utangnya ketika jatuh tempo. Rasio likuiditas: Rasio-rasio berikut dapat digunakan untuk analisis:³⁵

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Perusahaan menggunakan rasio lancar untuk menilai seberapa baik mereka dapat menggunakan aset lancar mereka untuk membayar utang jangka pendek mereka. Disarankan agar sebuah perusahaan menjaga rasio lancarnya pada 3:1, yang berarti setiap kewajiban lancar sebesar Rp 1,- harus didukung oleh aset lancar sebesar Rp 3,-. Berikut adalah rumus rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas yang dimilikinya. Rata-rata industri untuk rasio kas adalah 50%. Di sisi lain, rasio kas yang terlalu tinggi juga tidak diinginkan karena menunjukkan dana yang menganggur dan tidak cukup optimal. Berikut adalah rumus untuk menentukan rasio kas:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

³⁴ Desi Ramadani, *Analisis Rasio Keuangan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), h. 11.

³⁵ Henry Jirwanto *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 22.

c) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang lebih likuid. Dalam kenyataannya, rasio cepat sering diukur pada 150% (1,5:1), yang kadang-kadang dianggap sebagai metrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Rasio lancar maksimum dapat ditemukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang diperoleh melalui kredit (utang) adalah rasio solvabilitas. Kemampuan sebuah bisnis untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya pada saat likuidasi, atau pembubaran, atau untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, dikenal sebagai rasio solvabilitas. Rasio-rasio berikut dapat digunakan untuk menganalisis rasio solvabilitas:³⁶

a) Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset perusahaan menunjukkan seberapa banyak asetnya dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang mempengaruhi manajemen aset. Rasio ini seharusnya serendah mungkin. 35% adalah rasio rata-rata. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

³⁶ Henry Jirwanto *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 22.

Rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas. Mengetahui seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang menjadi lebih mudah dengan bantuan rasio ini. Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 80%. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) Rasio Cakupan Bunga (*Time Interest Earned*)

Sebuah indikator kemampuan perusahaan untuk menutupi pembayaran bunga tahunan dalam hal penurunan pendapatan adalah rasio cakupan bunga, yang juga dikenal sebagai waktu bunga yang dihasilkan. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100$$

d) Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas. Rasio ini yang membandingkan total kewajiban jangka panjang dengan total ekuitas disebut rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas untuk menghitung persentase setiap rupiah dari modal perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Liabilitas Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e) Rasio Cakupan Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage Ratio*)

Ketika sebuah bisnis mengambil pinjaman jangka panjang atau menandatangani kontrak sewa aset, rasio cakupan biaya tetap adalah rasio yang diukur. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Fixed Charge Covarage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Lease}} \times 100$$

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

a) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Waktu yang dibutuhkan bisnis untuk menagih piutang dari waktu ke waktu diukur dengan rasio yang disebut perputaran piutang. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – rata Piutang}} \times 100\%$$

b) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tingkat perputaran yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih besar. Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur perputaran persediaan. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}} \times 100\%$$

c) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio yang dikenal sebagai perputaran modal kerja digunakan untuk menilai seberapa baik modal kerja perusahaan digunakan sepanjang siklus kerja saat ini. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata – rata}} \times 100$$

d) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Jumlah kali aset tetap diputar dalam kaitannya dengan jumlah yang diinvestasikan sepanjang waktu dikenal sebagai rasio perputaran aset tetap. Rumus berikut diterapkan:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 100\%$$

e) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio yang dikenal sebagai perputaran total aset digunakan untuk menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis menggunakan semua sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan dan meraih keuntungan. Rumus berikut diterapkan

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan serta untuk menggambarkan hasil dari berbagai pilihan dan kebijakan. Rasio berikut dapat digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas:³⁷

a) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

Peningkatan pendapatan, pengembalian aset meningkat. Investor akan tertarik pada pendapatan perusahaan yang kuat karena margin keuntungan yang lebih besar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang diharapkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset.³⁸ 30% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Akibatnya, posisi pemilik bisnis semakin kuat, dan sebaliknya

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

³⁷ Desi Ramadani, *Analisis Rasio Keuangan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), h. 19..

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 199.

b) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) adalah ukuran profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan sumber daya sendiri. Pemanfaatan efektif modal ekuitas ditunjukkan oleh rasio ini. 40% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Rumus berikut digunakan untuk menentukan ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio yang menunjukkan pendapatan bersih perusahaan dari total penjualan disebut margin laba bersih, dan digunakan untuk mengukur jumlah margin laba pada penjualan. Efektivitas operasi bisnis dalam menghasilkan laba bersih meningkat seiring dengan margin laba bersih yang dicapai. Margin laba bersih adalah 20%, yang merupakan rata-rata industri. Ini dihitung menggunakan rumus berikut:³⁹

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100\%$$

d) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini mengevaluasi seberapa baik sebuah bisnis menggunakan tenaga kerja dan bahan untuk membuat dan menjual barangnya guna mendapatkan keuntungan. Laba kotor yang dapat diperoleh dari total penjualan dinyatakan sebagai rasio yang disebut

³⁹ Henry Jirwanto *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat : CV. Azka Pustaka, 2024), h. 27.

margin laba kotor. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$$

e) Laba Per Saham (*Earning Per Share*)

Rasio ini menunjukkan berapa banyak uang yang akan dihasilkan 25/35 untuk setiap lembar saham biasa yang dimiliki oleh investor. Persamaan yang digunakan untuk menentukan rasio ini adalah

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5. Struktur Modal

a. Definisi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston, struktur modal adalah gabungan total hutang, saham preferen, dan ekuitas umum yang dipergunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan.⁴⁰ Perbandingan atau keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Karena periode kapitalisasi sangat terkait dengan masalah struktur modal, yang terdiri dari berbagai jenis dana, struktur modal mencerminkan kehati-hatian perusahaan dalam memilih sekuritas yang diterbitkannya⁴¹

⁴⁰ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi 8, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 45.

⁴¹ Arniwita *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 25.

Struktur modal perusahaan adalah sumber pendanaan jangka panjang yang telah ada selama lebih dari satu tahun. Baik struktur modal maupun struktur keuangan dapat diperiksa menggunakan nilai pasar atau nilai buku.⁴²

Struktur modal perusahaan menunjukkan bagaimana utang jangka panjang dan modal ekuitasnya dibandingkan satu sama lain. Modal utang dan modal ekuitas adalah dua kategori modal. Namun, hanya utang jangka panjang yang diperhitungkan ketika membahas struktur modal.⁴³

Keputusan struktur modal dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Risiko bisnis perusahaan, atau jumlah risiko dalam asetnya, adalah yang pertama; semakin rendah risikonya, semakin baik utangnya. Situasi pajak perusahaan muncul kedua; justifikasi utama untuk menggunakan utang adalah bahwa biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, yang menurunkan biaya sebenarnya dari pinjaman tersebut. Faktor ketiga adalah fleksibilitas finansial, atau kemampuan untuk mengumpulkan uang dalam keadaan yang kurang ideal dengan syarat yang adil.⁴⁴

b. Teori Struktur Modal

Dari berbagai sudut pandang, teori struktur modal menggambarkan bagaimana identifikasi komponen modal dapat diterapkan dalam bisnis. Ada sejumlah teori struktur modal yang ada, seperti:

1) Teori Pendekatan Tradisional

⁴² Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan* (Zahir Publishing, 2018), h. 69.

⁴³ Arniwita *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 26 .

⁴⁴ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Kanatos Multi Karya, 2021), h. 15-16.

Menurut kebijaksanaan konvensional, struktur modal perusahaan mempengaruhi nilainya. Oleh karena itu, metode ini berpendapat bahwa perusahaan seharusnya fokus pada memiliki struktur modal yang terbaik. Seiring waktu, struktur modal mungkin berubah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.⁴⁵

2) Teori Pendekatan Modigliani & Miller⁴⁶

a) Teori Miller-Modigliani (MM) Tanpa Pajak

Menurut teori 1958 yang dikemukakan oleh dua spesialis manajemen keuangan, Franco Modigliani dan Merton Miller, tidak ada hubungan antara struktur modal perusahaan dan biaya modalnya. Adanya proses arbitrase memberikan kepercayaan pada pernyataan tersebut. Terlepas dari apakah perusahaan menggunakan utang atau tidak, harga atau nilai saham pada akhirnya akan tetap sama setelah proses arbitrase. Investor adalah rasional dan memilih investasi yang sama yang memberikan hasil lebih tinggi atau investasi yang lebih kecil yang menghasilkan hasil yang sama, yang mengarah pada proses arbitrase. Presumsi berikut membentuk dasar dari teori MM-No Tax:

- (1) Deviasi standar EBIT (*Earnings Before Interest and Tax*) digunakan untuk mengukur risiko bisnis perusahaan.
- (2) EBIT masa depan perusahaan juga dihargai oleh para investor.
- (3) Pasar modal yang sempurna adalah pasar di mana saham dan obligasi diperdagangkan.

⁴⁵ Irma *et al.*, eds., “Manajemen Keuangan” (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021), h. 71.

⁴⁶ Triyonowati dan Dewi Maryam, *Manajemen Keuangan II* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2022), h. 54.

- (4) Karena utang tidak membawa risiko, suku bunganya juga tidak membawa risiko.
 - (5) Setiap arus kas bersifat abadi, yang berarti jumlahnya akan selalu sama. Dengan kata lain, EBIT tetap sama atau pertumbuhan perusahaan adalah nol.
 - (6) Baik pajak pribadi maupun pajak perusahaan tidak berlaku.
- b) Teori Modigliani & Miller (MM) dengan Pajak

Pada tahun 1958, Merton Miller dan Franco Modigliani mengusulkan hipotesis yang lebih komprehensif. Keberadaan pajak penghasilan perusahaan adalah premis dasar yang diubah. Mengingat pajak ini, MM menentukan bahwa menggunakan utang (*leverage*) akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga utang adalah pengeluaran yang dapat dikurangkan pajak yang mengurangi pembayaran pajak. Dua bisnis dengan margin keuntungan operasional yang sama akan membayar jumlah pajak penghasilan yang berbeda jika salah satunya tidak menggunakan utang dan yang lainnya menggunakan utang.

Perusahaan yang menggunakan utang akan membayar pajak lebih sedikit daripada yang dapat menghemat uang, yang secara alami akan menguntungkan pemiliknya atau meningkatkan nilai perusahaan. MM berpendapat bahwa nilai bisnis yang menggunakan utang lebih tinggi daripada nilai bisnis yang tidak menggunakan utang karena bisnis yang menggunakan utang menghemat uang untuk pajak.

3) Teori *trade off*

Sebenarnya, ada beberapa hal yang melarang perusahaan untuk mengambil utang sebanyak mungkin. Penting untuk diingat bahwa seiring meningkatnya tingkat utang, begitu pula kemungkinan bahwa bisnis tersebut dapat bangkrut. Penciptaan struktur modal yang ideal disebut oleh teori *trade-off*. Sejumlah variabel, termasuk pajak, biaya agensi, dan kesulitan keuangan, diperhitungkan oleh hipotesis ini. Namun demikian, teori ini mempertahankan asumsi tentang efisiensi pasar. Menurut pendekatan ini, manajer bisnis harus berusaha mengurangi pajak dan masalah keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis.

4) Teori *Packing Order*

Teori *Trade-off* adalah nama lain untuk Teori *Pecking Order*. Bisnis dengan keuntungan tinggi sering menggunakan utang yang lebih sedikit, menurut pengamatan perilaku struktur modal perusahaan-perusahaan AS. Secara khusus, menurut Teori Urutan Pemilihan, bisnis memiliki hierarki preferensi dalam hal bagaimana mereka menghabiskan uang. Skenario dalam urutan tersebut terdiri dari:

- a) Memilih dana dari dalam
- b) Menetapkan rasio pembayaran target menggunakan prospek investasi yang diproyeksikan.
- c) Memperhitungkan peluang investasi, fluktuasi pendapatan, dan kebijakan dividen
- d) Mengidentifikasi pendanaan eksternal⁴⁷

⁴⁷ Irma *et al.*, eds., “Manajemen Keuangan” (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021), h. 71.

c. Tujuan Struktur Modal

Tujuan Struktur Modal ialah memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari struktur modal. Ini dapat dicapai dengan menyeimbangkan antara risiko dan imbalan yang terkait dengan pendanaan perusahaan. Berikut adalah beberapa tujuan struktur modal yang lebih spesifik:

1) Mengurangi Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang dari biaya utang dan ekuitas dikenal sebagai rata-rata tertimbang biaya modal. Dengan memilih rasio utang terhadap ekuitas yang ideal, struktur modal yang ideal akan mengurangi *Weighted Average Cost of Capital*. Nilai dan profitabilitas perusahaan akan meningkat sebagai hasilnya.

2) Meningkatkan Nilai Perusahaan

Nilai pasar sebuah perusahaan, yang ditentukan oleh proyeksi arus kasnya, adalah nilainya. Dengan menyeimbangkan antara risiko dan imbalan, struktur modal yang ideal akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Ini dapat dicapai dengan mengurangi risiko keuangan perusahaan dan memilih rasio utang terhadap ekuitas yang menarik bagi para investor.

3) Meningkatkan Profitabilitas

Kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Dengan mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan, struktur modal yang ideal dapat meningkatkan profitabilitas bisnis. Kesejahteraan para pemangku kepentingan dan pemegang saham akan meningkat sebagai hasilnya.

4) Keseimbangan Risiko dan Imbal Hasil

Risiko dan imbal hasil seimbang. Risiko adalah potensi untuk konsekuensi yang tidak terduga. Hadiah yang diharapkan dari sebuah investasi disebut imbal hasil. Dengan memilih rasio utang terhadap ekuitas yang tepat yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima perusahaan, struktur modal yang ideal akan menyeimbangkan risiko dan imbal hasil. Ini akan membantu bisnis mencapai tujuannya dengan cara yang berkelanjutan.

5) Meningkatkan daya tarik investor

Dengan menunjukkan manajemen perusahaan yang baik dan masa depan yang menjanjikan, struktur modal yang ideal dapat meningkatkan daya tarik investor. Ini dapat membantu bisnis mencapai tujuan pertumbuhannya dan meningkatkan aksesnya ke modal.

Perlu disebutkan bahwa tujuan struktur modal mungkin berubah berdasarkan keadaan bisnis dan sektor. Ketika memutuskan struktur modal terbaik, bisnis harus mempertimbangkan sejumlah variabel, termasuk profitabilitas, risiko bisnis, tarif pajak, dan jumlah risiko yang bersedia diambil.⁴⁸

d. Indikator Struktur Modal

Parameter berikut digunakan untuk mengukur struktur modal:⁴⁹

- 1) Sebuah rasio yang disebut *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk menghitung seberapa banyak aset suatu organisasi dibiayai oleh kreditor.

⁴⁸ Rani Rachmawati *et al.*, eds, *Manajemen Keuangan: Strategi Mengelola Keuangan Dengan Efisien Dan Efektif*, ed. Efitra, Erfina Rianty, and Ida Kumala Sari (Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), h. 62-63.

⁴⁹ Anggoro Wijaya *et al.*, *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 107.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) Rasio yang disebut *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengevaluasi seberapa banyak ekuitas perusahaan yang terdiri dari utang.

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- 3) Rasio yang menentukan persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditor jangka panjang disebut rasio utang jangka panjang terhadap total aset (*Long-term Debt to Total Asset Ratio*)

$$\text{Long – term Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

6. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Ukuran Perusahaan

Arti dari istilah "ukuran perusahaan" Salah satu hal yang dipertimbangkan investor saat melakukan investasi adalah ukuran perusahaan. Perbedaan risiko bisnis antara perusahaan besar dan kecil tercermin dalam ukuran perusahaan. Skala sebuah bisnis yang ditentukan oleh ekuitas, penjualan, atau nilai asetnya disebut sebagai ukurannya. Ada tiga jenis perusahaan berdasarkan ukurannya: besar, menengah, dan kecil.⁵⁰

Kinerja perusahaan akan meningkat seiring dengan pertumbuhannya karena perusahaan yang lebih besar memiliki prosedur dan teknologi yang lebih unggul serta memudahkan manajemen untuk mengidentifikasi aset

⁵⁰ Alda Wardila et al., *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*, ed. Dwi Febriana (Malang: Penerbit Peneleh, 2023), h. 38.

perusahaan. Kapasitas produksi suatu organisasi meningkat seiring dengan ukurannya, yang meningkatkan profitabilitas.⁵¹

b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Ada empat (empat) kategori di mana ukuran perusahaan diklasifikasikan:⁵²

- 1) Mikro bisnis adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu dan atau entitas bisnis perorangan yang memenuhi standar mikro bisnis sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil yang memenuhi persyaratan untuk usaha kecil sebagaimana didefinisikan oleh undang-undang ini adalah usaha produktif yang beroperasi secara mandiri, dijalankan oleh orang atau entitas bisnis yang bukan anak perusahaan atau cabang dari bisnis yang dimiliki, dikendalikan, atau secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari usaha menengah atau besar.
- 3) Usaha menengah adalah bisnis yang menguntungkan yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan anak perusahaan atau cabang dari bisnis yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikendalikan, atau merupakan bagian dari bisnis kecil atau besar. Kekayaan bersih atau penjualan tahunan mereka diatur oleh undang-undang ini.

⁵¹ Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Myria Publisher, 2019), 31.

⁵² Vitalia Fina Carla Rettobjaan et al., *Dasar-Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep Dan Studi Pada UMKM*, 1st ed. (Cilacap: PT. MEDIA PUSTAKA INDO, 2024), h. 50.

- 4) Usaha besar, mengecualikan usaha patungan, perusahaan milik negara atau swasta nasional, dan bisnis asing yang beroperasi di Indonesia, perusahaan besar didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh entitas bisnis dengan kekayaan bersih atau volume penjualan tahunan lebih besar daripada perusahaan menengah.
- c. Indikator Ukuran Perusahaan

Indikator dari ukuran perusahaan sebagai berikut:

1) Total Aset

Munawir mendefinisikan aset sebagai sumber daya yang dimiliki oleh bisnis sebagai hasil dari kejadian-kejadian sebelumnya dan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan finansial di masa depan bagi bisnis tersebut. Aset, menurut Kasmir, adalah kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh sebuah bisnis, baik sekarang maupun di masa lalu.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{Asset})$$

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan produk dan berinvestasi dalam aset lancar dan tetap meningkat seiring dengan ukuran asetnya. Ini akan meningkatkan pangsa pasar yang akhirnya dicapai, yang pada gilirannya akan berdampak pada keberhasilan finansial bisnis.

2) Penjualan

Penjualan barang dagangan perusahaan adalah sumber pendapatan perusahaan jika perusahaan tersebut adalah perusahaan dagang. Penjualan adalah jumlah dari semua penjualan, termasuk pajak

pertambahan nilai, penjualan bersih, pengembalian penjualan, diskon penjualan, dan penjualan kotor.

Ukuran Perusahaan = Ln (sales)

Diperlukan bagi sebuah bisnis untuk memiliki pendapatan yang terus meningkat karena hal ini memungkinkan bisnis untuk membayar biaya yang dikeluarkan selama produksi. Akibatnya, bisnis akan menghasilkan lebih banyak uang, yang akan berdampak pada kinerja keuangannya. Mengurangi fluktuasi data yang berlebihan adalah tujuan penggunaan Ln .⁵³

3) Jumlah karyawan

Jumlah total pekerja kontrak dan tetap di sebuah perusahaan pada waktu tertentu dikenal sebagai karyawan. Salah satu kriteria untuk mengevaluasi sebuah organisasi besar adalah jumlah karyawan. Bisnis akan bekerja untuk memberikan hak-hak bagi pekerja, meningkatkan kondisi kerja, meningkatkan keamanan kerja, dan membayar pekerja dengan adil.⁵⁴

Ukuran Perusahaan = Ln (Employee)

⁵³ Vitalia Fina Carla Rettobjaan et al., *Dasar-Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep Dan Studi Pada UMKM*, 1st ed. (Cilacap: PT. MEDIA PUSTAKA INDO, 2024), h. 51.

⁵⁴ Anggoro Wijaya et al., *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 110.

7. Nilai Perusahaan

a. Definisi Nilai Perusahaan

Rasio nilai pasar, yang mencirikan keadaan pasar, adalah yang menentukan nilai sebuah perusahaan. Manajemen organisasi dapat memperoleh wawasan dari rasio ini tentang kondisi di mana pelaksanaan akan berlangsung dan konsekuensi yang akan mengikuti. Harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili evaluasi publik terhadap kinerja perusahaan, adalah indikator yang baik dari nilai perusahaan.⁵⁵

Kesannya para investor terhadap sebuah perusahaan, yang sering kali terkait dengan harga sahamnya, menentukan nilainya. Prospek investasi memiliki dampak besar pada nilai perusahaan, yang ditentukan oleh indikator pasar saham. Biaya investasi memberikan harapan kepada manajer untuk ekspansi masa depan perusahaan, yang meningkatkan harga saham, yang berfungsi sebagai ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga meningkat dengan harga saham yang tinggi.⁵⁶

Apakah sebuah perusahaan menerima uang lokal atau asing, nilainya ditentukan oleh skornya. Penilaian investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan, yang sering kali terkait dengan harga sahamnya, menentukan nilainya. Nilai sebuah perusahaan ditentukan oleh bagaimana para investor memandangnya setelah perusahaan tersebut menjual sahamnya kepada

⁵⁵ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, ed. Kodri (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 20.

⁵⁶ Fadrul, Budiyanto, and Nur Fadjrih Asyik, *Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Peran Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility*, ed. Dwi Winarni (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), h. 16.

publik. Karena terkait dengan risiko dan imbal hasil yang akan dialami oleh investor, nilai perusahaan telah muncul sebagai salah satu faktor terpenting bagi investor. Investor tidak dapat memisahkan informasi perusahaan dari laporan keuangan tahunan ketika menentukan nilainya. Karena harga saham yang meningkat berkorelasi dengan nilai perusahaan yang meningkat, yang pada gilirannya diterjemahkan menjadi kekayaan pemegang saham yang meningkat, nilai sebuah perusahaan juga signifikan di dunia bisnis.⁵⁷

b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Menurut metode perhitungan, ada lima bentuk nilai perusahaan yang berbeda:⁵⁸

1) Nilai Nominal

Nilai yang secara tegas diindikasikan dalam neraca perusahaan, secara formal dinyatakan dalam anggaran dasar, dan secara jelas tercatat dalam sertifikat saham kolektif dikenal sebagai nilai nominal.

2) Nilai Pasar

Harga yang dihasilkan dari proses negosiasi pasar saham dikenal sebagai nilai pasar, atau nilai tukar. Hanya ketika saham perusahaan dijual di pasar saham, nilai ini dapat dipastikan.

3) Nilai Intrinsik

Nilai dari perusahaan yang biasanya ditentukan oleh proyeksi investor mengenai keadaan potensi investor mengenai keadaan dan potensi

⁵⁷ Fitri Yeni, Handy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Intelektual Manifes Media, 2024), h. 25-26.

⁵⁸ Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*, ed. Abdul (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 96.

perusahaan di masa depan. Nilai intrinsik biasa juga disebut dengan nilai sebenarnya.

4) Nilai Buku

Nilai buku perusahaan ditentukan menggunakan standar akuntansi. Sederhananya, jumlah saham yang beredar dibagi dengan selisih antara total aset dan total kewajiban.

5) Nilai Likuidasi

Harga jual semua aset perusahaan setelah mengurangi semua utang yang harus dibayar dikenal sebagai nilai likuidasi. Nilai buku, yang ditentukan menggunakan neraca kinerja yang dibuat ketika sebuah perusahaan akan dilikuidasi, dapat digunakan untuk menentukan nilai likuidasi dengan cara yang sama.

c. Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan

- 1) Mengidentifikasi setiap kelemahan situasi keuangan yang dapat menyebabkan masalah di masa depan dan mencari tahu setiap kekuatan yang dapat dimanfaatkan. Tingkat keandalan atau potensi investasi dapat ditentukan melalui analisis yang dilakukan oleh pihak luar.
- 2) Hanya bisnis yang telah bergabung dengan pasar modal yang dapat dievaluasi menggunakan rasio valuasi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.⁵⁹

1) Struktur Modal

Karena salah satu tanggung jawab manajer keuangan adalah mengidentifikasi strategi pendanaan untuk kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham, yang mewakili nilai perusahaan, struktur modal dianggap memiliki dampak pada nilai perusahaan.

2) Likuiditas

Karena likuiditas mengukur seberapa baik manajemen dapat menangani modal kerja yang dibiayai oleh kewajiban saat ini dan posisi kas perusahaan, hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan.

3) Ukuran Perusahaan

Salah satu elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukurannya, karena tugas manajer keuangan adalah menemukan kombinasi keuangan terbaik untuk perusahaan terkait dengan berbagai jenis evaluasi kinerja.

4) Profitabilitas

Nilai bisnis secara kausal terkait dengan profitabilitas. Tautan ini menunjukkan bahwa keputusan investor untuk membeli saham di pasar modal akan dipengaruhi secara positif jika kinerja manajemen perusahaan, yang ditentukan oleh dimensi profitabilitas, dalam kondisi baik.

⁵⁹ Nagian Toni dan Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Jakad Media Publishing, 2021), h. 15-16.

e. Indikator Nilai Perusahaan

Adapun faktor-faktor berikut masuk dalam menentukan nilai perusahaan:⁶⁰

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earning Ratio*) membandingkan harga saham perusahaan dengan laba per saham. Perubahan dalam kemampuan laba masa depan yang diantisipasi menentukan PER. Kemungkinan bisnis berkembang dan meningkatkan nilainya meningkat seiring dengan besarnya PER. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur PER:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

2) *Tobin Q*

Pemenang Hadiah Nobel asal Amerika, James Tobin, menemukan Tobin's Q. Nilai pasar aset suatu organisasi dalam kaitannya dengan biaya penggantian dikenal sebagai Tobin's Q. Idennya adalah bahwa rasio Q lebih baik daripada rasio pasar-ke-buku karena mempertimbangkan nilai perusahaan yang ada dalam kaitannya dengan biaya penggantian sekarang. Karena sulit untuk memperkirakan biaya penggantian aset perusahaan, sulit untuk menghitung rasio Q secara efektif dalam praktik.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

⁶⁰ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, ed. Kodri (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 21-22.

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

3) Price to Book Value (PBV)

Nilai Buku terhadap Harga (*Price to Book Value*), salah satu faktor yang dipertimbangkan investor saat memilih saham yang akan dibeli, adalah elemen penting lain yang perlu diperhitungkan saat menilai keadaan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan berkinerja baik, rasio ini biasanya naik di atas satu, yang berarti nilai pasar saham melebihi nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV, semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Pasar akan lebih optimis tentang prospek perusahaan jika rasio harga terhadap bukunya tinggi. Para pemilik perusahaan juga menginginkannya karena valuasi perusahaan yang tinggi berarti para pemegang saham kaya.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, Sehingga secara teoritis sebelum melakukan penelitian perlu adanya penjelasan hubungan antar variabel.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 283.

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hal ini, *Return on Asset* (ROA), indikator utama seberapa baik sebuah bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, digunakan untuk mengukur keberhasilan finansial. Semakin tinggi ROA maka semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.⁶² Daya saing perusahaan di pasar dapat ditingkatkan dengan kinerja keuangan yang sangat baik. Akibatnya, nilai perusahaan (PBV) meningkat dan harapan positif muncul di antara pemegang saham dan calon investor.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Bagaimana sebuah perusahaan membiayai operasinya dan investasi jangka panjangnya ditunjukkan oleh struktur modalnya, yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Dengan mengurangi biaya modal, struktur modal yang seimbang dapat membantu nilai perusahaan tumbuh.⁶³ Dalam situasi ini, keuntungan leverage terbaik mungkin berasal dari manajemen utang yang hati-hati. Namun, risiko keuangan mungkin meningkat dan kepercayaan investor mungkin menurun jika utang mendominasi struktur modal. Dengan demikian, memaksimalkan nilai bisnis sangat bergantung pada manajemen struktur modal yang efisien.

⁶² Adinda Putri Yuliana, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 4, No. 5 (2022)

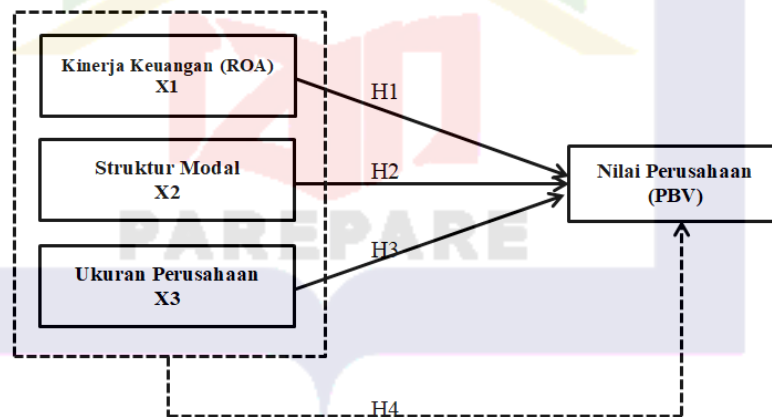
⁶³ Ananda Luqyana Kamila, et., al., eds., "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Di Era Digital", Prodising Seminar Nasional Manajemn 1 No. 2, (2022), h.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan bisnis untuk mengelola sumber daya keuangan dan operasionalnya ditunjukkan oleh ukurannya, yang dalam studi ini ditentukan oleh logaritma natural dari total aset (LN Aset). Potensi sebuah bisnis untuk menarik investor meningkat seiring dengan ukurannya, dan bisnis yang lebih besar umumnya memiliki operasi yang lebih efisien, yang menambah nilai bagi pemegang saham. Karena ini, salah satu elemen kunci yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan adalah ukurannya.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Secara bersamaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan semuanya memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilainya. Bersama-sama, ketiga faktor ini menunjukkan seberapa stabil, efektif, dan mampu bisnis tersebut dalam menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

- → = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama.
 ————— → = Pengaruh Setiap variabel X terhadap variabel Y

D. Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang disajikan sebagai pernyataan yang dapat diuji. Diharapkan bahwa solusi untuk masalah yang dihadapi dapat ditemukan dengan menguji hipotesis dan memverifikasi hubungan yang diprediksi. Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
H1 = Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
2. H0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
H2 = Ada pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
3. H0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
H3 = Ada pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023.

4. H0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023
- H4 = Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁴ Metode kuantitatif berlandaskan filsafat yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode yakni berlandaskan filsafat positivisme.⁶⁵ Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode statistic.

Pendekatan asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki dan memastikan pengaruh antara kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan dari sasaran penelitian yang juga dikenal sebagai responden atau informan, serta melalui observasi, wawancara dan sebagainya.⁶⁶ Jenis penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data langsung dari sumber aslinya di lokasi di mana fenomena atau subjek penelitian terjadi.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 283, h. 2.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 283, h. 8.

⁶⁶ Arnita Sari *et al*, eds., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelagi, 2023), h. 22.

B. Lokas dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ialah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan 10 Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. 30 Perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penelitian sampel dengan pertimbangan yang sudah ditentukan.⁶⁷

Kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar secara aktif di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) dari awal diluncurkan sampai tahun 2024
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020-2023

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.85.

- c. Kapitalisasi pasar (*market cap*) diatas 300 triliun rupiah selama tahun (2020-2023).

Sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, meliputi :

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di IDX *Shariah Growth* (IDXSHAGROW) Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan

Sumber Data: peneliti, 2025

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik ini melibatkan pengumpulan informasi tentang fenomena yang diteliti dari bahan tekstual seperti catatan atau arsip. Informasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan terkait, termasuk yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2020-2023. Laporan tahunan perusahaan atau situs web resmi di www.idx.co.id menyediakan informasi dalam bentuk laporan keuangan. Untuk melakukan pengujian data sebagaimana yang ditentukan dalam metode penelitian, termasuk uji asumsi klasik dan uji hipotesis, pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ialah petunjuk dalam mengukur variabel. Dua variabel membentuk penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen, yang dijelaskan dibawah.

1. Variabel Bebas (*variabel Independen*)

Istilah variabel stimulus, predictor, dan anteceden sering digunakan untuk menggambarkan variabel. Dalam penelitian ini, variabel ini dianggap mempengaruhi atau mempengaruhi variabel dependen, yang merupakan variabel lainnya.⁶⁸ Dalam penelitian ini, variabel (x) yang sedang dibahas adalah:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan situasi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, baik dalam hal distribusi maupun pengumpulan dana.⁶⁹ Salah satu ukuran keuangan utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan atau profitabilitas adalah pengembalian aset (*Return on Asset*). Ketika perusahaan memanfaatkan asetnya dengan lebih baik untuk meningkatkan pendapatan, pengembalian aset meningkat. Investor akan tertarik pada pendapatan besar perusahaan karena margin keuntungan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang diharapkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.39.

⁶⁹ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Kanatos Multi Karya, 2021), h. 1.

total aset.⁷⁰ 30% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Akibatnya, posisi pemilik bisnis semakin kuat, dan sebaliknya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Struktur Modal

Perbandingan atau keseimbangan utang jangka panjang dan ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang menjadi lebih mudah dengan bantuan rasio ini. Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 80%. Rumus berikut diterapkan.⁷¹

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, yang dapat dinyatakan dalam hal nilai aset, nilai penjualan, atau nilai ekuitas, disebut sebagai ukurannya.⁷² Perusahaan yang lebih besar akan memiliki teknologi dan sistem yang lebih baik, dan manajemen akan lebih mudah mengidentifikasi aset perusahaan, yang akan mengarah pada peningkatan kinerja. Kepemilikan tahunan sebuah perusahaan disebut aset, dan ini mencakup aset lancar dan tetap. Seluruh nilai aset dalam rupiah digunakan oleh parameter aset.⁷³

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{Asset})$$

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 199.

⁷¹ Henry Jirwanto *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan*, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 27.

⁷² Alda Wardila *et al.*, eds, *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*, (Malang: Penerbit Peneleh, 2023), h. 38.

⁷³ Anggoro Wijaya *et al.*, eds, *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 110.

2. Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Istilah Variabel output, kriteria, dan konsekuensi sering digunakan untuk menggambarkan variabel dependen. Ketika dikaitkan dengan variabel independen, variabel ini menunjukkan hasil atau jawaban. Variabel ini ialah fokus penelitian dan dinilai untuk mengevaluasi pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen.⁷⁴ Dalam penelitian ini, variabel (Y) yang sedang dibahas adalah:

a. Nilai Perusahaan

Harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili bagaimana publik melihat kinerja perusahaan, adalah indikator yang baik dari nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan akan mendapatkan manfaat lebih dari peningkatan kekayaan seiring dengan naiknya nilai perusahaan. Salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor ketika memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV). Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor saat memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV).⁷⁵

- 1) *Price to Book Value* <1, maka saham dalam posisi *undervalued* (harga saham lebih murah dari nilai wajar atau nilai intrinsik)
- 2) *Price to Book Value* =1, maka saham dalam posisi *fairvalued* (harga saham sesuai dengan nilai wajar atau nilai intrinsik)
- 3) *Price to Book Value* >1, maka saham dalam posisi *overvalued* (harga saham lebih mahal dari nilai wajar atau nilai intrinsik)

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

⁷⁵ Endah Prawesti ingrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 22.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sesuatu atau mengumpulkan informasi tentang variabel. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) untuk tahun 2020–2023 digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini. Data sekunder adalah jenis informasi yang digunakan. Jurnal, situs web, buku, dan sumber lainnya adalah contoh sumber data sekunder. 2020–2023 adalah rentang waktu yang dianggap sebagai tahun penelitian.

G. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode statististik deskriptif yang dimana menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang umum.⁷⁶ Analisis data menggunakan program SPSS Versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memeriksa data, statistik deskriptif menggambarkan data yang diperoleh persis seperti adanya, tanpa niat untuk menarik kesimpulan yang luas.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan untuk analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metodologi statistik yang dipilih.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h..147.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas ini digunakan untuk menentukan apakah sekumpulan data terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi, digunakan. Multikolinearitas tidak muncul dalam model regresi yang baik. Dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yakni korelasi antara residual satu observasi dan observasi lainnya dalam model regresi dilakukan.⁷⁷ Persamaan regresi tanpa masalah autokorelasi dianggap baik. Ini dapat diuji menggunakan uji

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 110.

Durbin-Watson (DW). Berikut ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *Durbin-Watson* $< dL$, maka disimpulkan terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai *Durbin-Watson* berada antara dU dan $4-dU$, maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi
- 3) Jika nilai *Durbin-Watson* berada antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak ada kesimpulan tegas yang dapat diambil

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual pada periode pengamatan. Uji Park melibatkan regresi logaritma alami dari kuadrat residual ($\ln U^2_i$) untuk memeriksa adanya heteroskedastisitas dalam data pada variabel-variabel dalam penelitian. Menemukan adanya heteroskedastisitas dalam kesalahan adalah tujuan dari Uji Park, di mana regresi antara variabel independen dan kesalahan digunakan untuk menguji hipotesis. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% berarti terdapat heteroskedastisitas

3. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji korelasi Rank Spearman, atau sering disebut dengan Spearman's rank correlation, adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal.⁷⁸ Ini adalah

⁷⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 244.

salah satu alternatif uji korelasi Pearson, terutama ketika data tidak memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan untuk uji Pearson, seperti linearitas dan distribusi normal.

Dalam analisis korelasi tidak ada istilah variabel bebas maupun variabel terikat. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kedua variabel yang dikorelasikan(dihubungkan) bersifat independen antara satu dengan yang lainnya, maksudnya adalah masing-masing variabel berdiri sendiri dan tidak tergantung satu sama lain.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n - (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi *rank spearman*

b_i = selisih antara kedua rangking

n = jumlah sampel

Misalkan mempunyai variabel X dan Y, maka hubungan variabel X dan Y adalah sama dengan hubungan variabel Y dan X Jika:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variable, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan:

- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 = hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 – 0,50 = hubungan cukup
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 – 0,75 = hubungan kuat
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 – 0,99 = hubungan sangat kuat

- e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

4. Uji *Chi-square*

Uji *Chi square* (χ^2) satu sampel adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua kelas atau lebih, data berbentuk nominal dan sampelnya besar.⁷⁹ Uji *Chi square* tidak dipakai untuk data berskala rasio maupun interval.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi – square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig*)

- a. Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05, maka variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen
 - b. Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05, maka variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen
- #### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan

⁷⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Kediri: IAIT Press, 2009), h.94

melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3).

Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Terikat), Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen (Bebas), Kinerja Keuangan

X₂ : Variabel Independen (Bebas), Struktur Modal

X₃ : Variabel Independen (Bebas), Ukuran Perusahaan

e : Standar Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu kinerja keuangan (X₁), struktur modal (X₂), dan ukuran perusahaan (X₃) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu kinerja keuangan (X_1), struktur modal (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸⁰

$$KP = R^2 \times 100\%$$

⁸⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 54.

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

1) Sumbangan Efektif (SE)

$$SE(x)\% = \beta_{\alpha_x} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel predictor atau variabel bebas terhadap variabel terkait dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau *R square* (R^2).

2) Sumbangan Relatif (SR)

$$SR(x)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(x)\%}{R\text{ Square}}$$

Sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Sebuah indeks bernama *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) melacak kinerja harga dari 30 ekuitas yang sesuai syariah dengan kinerja keuangan yang kuat, likuiditas transaksi, dan tren pertumbuhan laba bersih serta pendapatan terkait harga. Tanggal debut *IDX Sharia Growth* adalah 31 Oktober 2022. Mirip dengan ISSI, OJK mengikuti jadwal tinjauan DES untuk meninjau ekuitas yang sesuai syariah yang membentuk *IDX Sharia Growth*, yang dilakukan dua kali setahun pada bulan Mei dan November. Saham yang sesuai syariah dipilih dan ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk menjadi bagian dari *IDX Sharia Growth*. 30 saham yang sesuai syariah yang membentuk *IDX Sharia Growth* dipilih berdasarkan kriteria berikut:

- a. Saham yang sesuai syariah yang membentuk Jakarta Islamic Index (JII70)
- b. Mempertahankan rasio harga terhadap laba (PER) yang moderat sambil melaporkan laba bersih.
- c. Indeks ini terdiri dari 30 ekuitas syariah yang telah dipilih untuk dimasukkan karena memiliki skor tren pertumbuhan terbaik untuk rasio harga terhadap laba (PER) dan rasio harga terhadap penjualan (PSR).

Adapun daftar saham IDX *Sharia Growth* yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia berdasarkan Daftar Efek Syariah dapat dilihat pada link berikut

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Initial Public Offering</i>
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Juli 2008
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3 Oktober 1994
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 November 1997
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15 Juli 1998
5	BMTR	Global Mediacom Tbk.	19 Juli 1995
6	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	9 Mei 2018
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18 Maret 1991
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Maret 1994
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
10	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	1 Februari 2012
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	29 September 2005
12	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
13	ICBP	Indofood CBF Sukses Makmur Tbk.	7 Oktober 2010
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
15	ISAT	Indosat Tbk.	19 Oktober 1994
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Desember 2007
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	29 Oktober 1989
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
19	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	5 Juli 2018
20	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10 November 2004
21	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 November 2010
22	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015
23	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Desember 2003
25	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Desember 2002
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	9 Oktober 1989
27	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Desember 2013

		Muncul Tbk.	
28	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	3 April 1990
29	TLKM	Telkom Indonesia Persero Tbk.	14 November 1995
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982

Tabel 4. 1 Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Sumber Data : *IDX Official*

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data sekunder dari laporan tahunan dan harga saham yang diposting di situs web Bursa Efek Indonesia digunakan dalam penelitian ini. Untuk menentukan apakah kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan, data yang dikumpulkan akan diproses. Perusahaan-perusahaan yang merupakan bagian dari IDX Sharia Growth dari tahun 2020–2023 adalah fokus dari penelitian ini. Sebanyak enam perusahaan telah berpartisipasi dalam IDX Sharia Growth selama empat tahun berturut-turut dan memenuhi persyaratan *purposive sampling* peneliti, yang meliputi hal-hal berikut:

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.

Tabel 4. 2 Daftar yang Terdaftar di IDX Shariah Growth (IDXSHAGROW) Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan

Sumber Data : *Peneliti, 2025*

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan situasi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, baik dalam hal distribusi maupun pengumpulan dana.⁸¹ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang secara baik dan benar.⁸² Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sering digunakan antara lain: analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.⁸³ Salah satu ukuran keuangan utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan atau profitabilitas adalah pengembalian aset (*Return on Asset*). Ketika perusahaan memanfaatkan asetnya dengan lebih baik untuk meningkatkan pendapatan, pengembalian aset meningkat. Investor akan tertarik pada pendapatan besar perusahaan karena margin keuntungan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang diharapkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset.⁸⁴ 30% adalah rata-rata industri. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Akibatnya, posisi pemilik bisnis semakin kuat, dan sebaliknya.

Rumus

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁸¹ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*, (Gowa: Katanos Multi Karya, 2021), h. 15-16.

⁸² Damirah *et al.*, eds. , “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, *AKMEN: Jurnal Ilmiah*, 20. 2, (2023), h. 187.

⁸³ Indrayani, “Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Parepare”, *Jurnal ULET: Utility, Earning, and Tax*, 5.1 (2021), h. 29.

⁸⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 199..

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Return on Asset (ROA)* pada 6 perusahaan yang menjadi dilihat dalam tabel berikut ini

Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Sebelum Pajak	Total Aset	Jumlah
TLKM	2020	38.775.000.000.000	246.943.000.000.000	15,70%
	2021	43.678.000.000.000	277.184.000.000.000	15,76%
	2022	36.339.000.000.000	275.192.000.000.000	13,20%
	2023	40.794.000.000.000	287.042.000.000.000	14,21%
UNVR	2020	9.206.869.000.000	20.534.632.000.000	44,84%
	2021	7.496.592.000.000	19.068.532.000.000	39,31%
	2022	6.993.803.000.000	18.318.114.000.000	38,18%
	2023	6.201.876.000.000	16.664.086.000.000	37,22%
ICBP	2020	9.958.647.000.000	103.588.325.000.000	9,61%
	2021	9.935.232.000.000	118.066.628.000.000	8,41%
	2022	7.525.385.000.000	115.305.536.000.000	6,53%
	2023	11.444.693.000.000	119.267.076.000.000	9,60%
CPIN	2020	4.767.698.000.000	31.159.291.000.000	15,30%
	2021	4.633.546.000.000	35.446.051.000.000	13,07%
	2022	3.537.180.000.000	39.847.545.000.000	8,88%
	2023	2.996.885.000.000	40.970.800.000.000	7,31%
KLBF	2020	3.627.632.574.744	22.564.300.317.374	16,08%
	2021	4.143.264.634.774	25.666.635.156.271	16,14%
	2022	4.458.896.905.350	27.241.313.025.674	16,37%
	2023	3.606.237.203.810	27.057.568.182.323	13,33%
ADRO	2020	3.133.637.325.000	90.011.988.430.000	3,48%
	2021	21.207.315.519.000	108.257.989.784.000	19,59%
	2022	70.415.401.089.000	169.616.471.417.000	41,51%
	2023	35.368.666.728.000	161.447.312.776.000	21,91%

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan (*Return on Asset*) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

b. Struktur Modal

Perbandingan atau keseimbangan utang jangka panjang dan ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang menjadi lebih mudah dengan bantuan rasio ini. Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 80%. Rumus berikut diterapkan.⁸⁵

Rumus

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Nama Perusahaan	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER
TLKM	2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	104,27%
	2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	90,64%
	2022	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	84,37%
	2023	130.480.000.000.000	156.562.000.000.000	83,34%
UNVR	2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	315,90%
	2021	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	341,27%
	2022	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	358,27%
	2023	13.282.848.000.000	3.381.238.000.000	392,84%
ICBP	2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	105,87%
	2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	115,75%
	2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	100,63%
	2023	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	92,04%
CPIN	2020	7.809.608.000.000	23.349.683.000.000	33,45%

⁸⁵ Henry Jirwanto *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan*, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), h. 27.

	2021	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	40,94%
	2022	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	51,35%
	2023	13.942.042.000.000	27.028.758.000.000	51,58%
KLBF	2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	23,46%
	2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	20,69%
	2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.289	23,28%
	2023	3.937.546.172.108	23.120.022.010.215	17,03%
ADRO	2020	34.273.062.460.000	55.738.925.970.000	61,49%
	2021	44.642.293.049.000	63.615.696.735.000	7017%
	2022	66.934.917.339.000	102.681.554.078.000	65,19%
	2023	47.234.022.776.000	114.213.290.000.000	41,36%

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023
Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, yang dapat dinyatakan dalam hal nilai aset, nilai penjualan, atau nilai ekuitas, disebut sebagai ukurannya.⁸⁶ Pada perusahaan besar yang sahamnya tersebar luas, modal sahamnya, hanya akan memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kendali dominan atas perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan pada perusahaan kecil, yang sahamnya hanya tersebar dalam lingkungan yang kecil, penambahan jumlah sahamnya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kendali pihak dominan atas perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, perusahaan besar akan lebih berani menerbitkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan

⁸⁶ Alda Wardila *et al.*, eds, *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*, (Malang: Penerbit Peneleh, 2023), h. 38.

kecil.⁸⁷ Perusahaan yang lebih besar akan memiliki teknologi dan sistem yang lebih baik, dan manajemen akan lebih mudah mengidentifikasi aset perusahaan, yang akan mengarah pada peningkatan kinerja. Kepemilikan tahunan sebuah perusahaan disebut aset, dan ini mencakup aset lancar dan tetap. Seluruh nilai aset dalam rupiah digunakan oleh parameter aset.⁸⁸

Rumus

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{total Aset})$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Ln Asset* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
TLKM	2020	246.943.000.000.000	33,14
	2021	277.184.000.000.000	33,26
	2022	275.192.000.000.000	33,25
	2023	287.042.000.000.000	33,29
UNVR	2020	20.534.632.000.000	30,65
	2021	19.068.532.000.000	30,58
	2022	18.318.114.000.000	30,54
	2023	16.664.086.000.000	30,44
ICBP	2020	103.588.325.000.000	32,27
	2021	118.066.628.000.000	32,40
	2022	115.305.536.000.000	32,38
	2023	119.267.076.000.000	32,41
CPIN	2020	31.159.291.000.000	31,07
	2021	35.446.051.000.000	31,20

⁸⁷ Syahriyah Semaun *et al.*, eds, "The Effect of Corporate Governance, Dividend Policy and Firm Size on Financial Performance and Firm Value of the Banking Industry Listed On the Indonesian Stock Exchange", *Quest : Journal of Research in Business and Management*, 7.5 (2019), h. 11.

⁸⁸ Anggoro Wijaya *et al.*, eds, *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish, 2025), h. 110

	2022	39.847.545.000.000	31,32
	2023	40.970.800.000.000	31,34
KLBF	2020	22.799.622.515.814	28,66
	2021	25.666.635.156.271	30,88
	2022	27.241.313.025.674	30,94
	2023	27.057.568.182.323	30,93
ADRO	2020	90.011.988.430.000	22,58
	2021	108.257.989.784.000	22,75
	2022	169.616.471.417.000	23,10
	2023	161.447.312.776.000	23,07

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (*LN Total Aset*) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

d. Nilai Perusahaan

Harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili bagaimana publik melihat kinerja perusahaan, adalah indikator yang baik dari nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan akan mendapatkan manfaat lebih dari peningkatan kekayaan seiring dengan naiknya nilai perusahaan. Salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor ketika memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV). Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor saat memilih saham yang akan dibeli adalah *Price to Book Value* (PBV).⁸⁹

Rumus:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

⁸⁹ Endah Prawesti ingrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 22

Hasil perhitungan nilai nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *Price to Book Value* (PBV) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	NBVS	PBV
TLKM	2020	3.310	1220,33	2,71
	2021	4.040	1467,75	2,75
	2022	3.750	1506,75	2,49
	2023	3.950	1580,44	2,50
UNVR	2020	7.350	129,42	56,79
	2021	4.110	113,27	36,28
	2022	4.700	104,78	44,86
	2023	3.530	88,63	39,83
ICBP	2020	9.575	4314,74	2,22
	2021	8.700	4692,53	1,85
	2022	10.000	4928,27	2,03
	2023	10.575	5325,37	1,99
CPIN	2020	6.525	1423,93	4,58
	2021	5.950	1533,72	3,88
	2022	5.650	1605,51	3,52
	2023	5.025	1648,30	3,05
KLBF	2020	1.480	389,89	3,80
	2021	1.615	453,67	3,56
	2022	2.090	471,41	4,43
	2023	1.610	493,23	3,26
ADRO	2020	1.430	1742,61	0,82
	2021	2.250	1988,86	1,13
	2022	3.850	3210,21	1,20
	2023	2.380	3570,73	0,67

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2025

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari variable independen dan variable dependen, variabel independen yaitu *Kinerja Keuangan* yang diukur menggunakan *Return on Asset Ratio*, Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan *Ln Asset* sedangkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book to Value (PBV)*.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	24	3.48	44.84	18.5642	12.15430
Struktur Modal	24	17.03	392.84	111.8825	114.10102
Ukuran Perusahaan	24	22.58	33.29	30.1021	3.48256
Nilai Perusahaan	24	.67	56.79	9.5917	16.27869
Valid N (listwise)	24				

Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif
Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Melalui statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:

- Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 data yakni data keuangan selama periode 2020-2023 dari 6 perusahaan.
- Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum 3,48 dan maksimum 44,84 dengan rata-rata 18,5642 dan standar deviasi 12,15430.
- Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum 17,03 dan maksimum 392,84 dengan rata-rata 111,8825 dan standar deviasi 114,10102.
- Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 22,58 dan maksimum 33,29 dengan rata-rata 30,1021 dan standar deviasi 3,48256.

- e. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,67 dan maksimum 56,76 dengan rata-rata 9,5917 dan standar deviasi 16,27869.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan untuk analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metodologi statistik yang dipilih. Uji normalitas data yang digunakan penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58659169
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.150
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data
Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov test*, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,110 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

- 1) Jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi < 0,10 dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-20.174	13.160		-1.533	.141		
Kinerja Keuangan	.424	.171	.317	2.483	.022	.362	2.765
Struktur Modal	.097	.018	.678	5.401	.000	.374	2.672
Ukuran Perusahaan	.368	.410	.079	.897	.380	.764	1.308

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh variabel kinerja keuangan sebesar (0,362) , struktur modal sebesar (0,374), dan ukuran perusahaan sebesar (0,764), lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel kinerja keuangan sebesar (2,765), struktur modal sebesar (2,672) dan ukuran perusahaan sebesar (1,308) yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Untuk mengujinya dapat menggunakan uji Durbin-Waston (DW). Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai durbin-waston lebih kecil dari d_L maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika nilai durbin-waston terletak diantara d_U dan $4-d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika nilai durbin-waston terletak antara d_L dan d_U atau terletak antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.882	.865	5.99095	1.706

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,706. Apabila nilai DL = 1,1010 dan DU = 1,6565, maka nilai $4 - 1,6565$ ($4 - dU$) adalah 2,343. Sehingga nilai durbin-waston terletak diantara dU dan $4 - dU$ yakni **$1,6565 < 1,706 < 2,343$** , maka tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Uji Park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U^2_i$). Tujuan dilakukan Uji Park adalah untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada error. Cara pengujian dengan SPSS dengan melihat:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% berarti terdapat heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.653	2.203		-.296
	Kinerja Keuangan	.057	.029	.644	1.987
	Struktur Modal	-.002	.003	-.217	-.679
	Ukuran Perusahaan	.085	.069	.277	1.240

a. Dependent Variable: LN_RES

Tabel 4. 11 Uji Heterokedastisitas

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan kinerja keuangan sebesar 0,061, nilai signifikan struktur modal sebesar 0,505, dan nilai signifikan ukuran sebesar 0,229. Terlihat bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar daripada 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Korelasi *Rank Sperman*

Uji ini digunakan dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, jika nilai sig < 0,05 maka berkorelasi dan jika nilai Sig > 0,05 maka tidak berkorelasi. Ataupun dapat berpedoman pada penilaian koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan:

- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 = hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 – 0,50 = hubungan cukup
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 – 0,75 = hubungan kuat
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 – 0,99 = hubungan sangat kuat
- Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

Correlations			Kinerja Keuangan	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	1.000	.171	-.484*	.416*
		Sig. (2-tailed)	.	.424	.016	.043
		N	24	24	24	24
	Struktur Modal	Correlation Coefficient	.171	1.000	.166	.084
		Sig. (2-tailed)	.424	.	.438	.695
		N	24	24	24	24
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-.484*	.166	1.000	-.045
		Sig. (2-tailed)	.016	.438	.	.834
		N	24	24	24	24
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	.416*	.084	-.045	1.000
		Sig. (2-tailed)	.043	.695	.834	.
		N	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4. 12 Uji Rank Spearman

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Pada table variabel kinerja keuangan diperoleh hasil korelasi signifikansi sebesar 0,416 cukup terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansi 0,043 < 0,05 maka berkorelasi. Variabel struktur modal diperoleh hasil korelasi signifikansi sebesar 0,084 angka ini berada hubungan sangat lemah terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansi sebesar 0,695 > 0,05 maka tidak berkorelasi. Variabel ukuran perusahaan diperoleh hasil korelasi signifikansi sebesar (-0,045) angka ini berada hubungan sangat lemah terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansi 0,834 > 0,05 maka tidak berkorelasi.

4. Uji Chi Square

Uji *Chi square* (χ^2) satu sampel adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua kelas atau lebih, data berbentuk nominal dan sampelnya besar.⁹⁰ Uji *Chi square* tidak dipakai untuk data berskala rasio maupun interval. Dasar pengambilan

⁹⁰ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009).

keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig*)

- a. Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05, maka variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05, maka variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen

a. Kinerja Keuangan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	552.000 ^a	529	.237
Likelihood Ratio	152.547	529	1.000
Linear-by-Linear Association	14.524	1	.000
N of Valid Cases	24		

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tabel 4. 13 Uji *Chi Square* Kinerja Keuangan
Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

b. Struktur Modal

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	552.000 ^a	529	.237
Likelihood Ratio	152.547	529	1.000
Linear-by-Linear Association	19.443	1	.000
N of Valid Cases	24		

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tabel 4. 14 Uji *Chi Square* Struktur Modal
Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

c. Ukuran Perusahaan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	552.000 ^a	529	.237
Likelihood Ratio	152.547	529	1.000
Linear-by-Linear Association	.213	1	.645
N of Valid Cases	24		

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tabel 4. 15 Uji *Chi Square* Ukuran Perusahaan
 Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Karena ketiga variabel independen memiliki *Asymp.Sig* (0.237) yang dimana lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$), maka hasilnya tidak signifikan. Ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan, struktur moda, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan uji *Chi-Square*.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3). Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-20.174	13.160		.141
	Kinerja Keuangan	.424	.171	.317	.022
	Struktur Modal	.097	.018	.678	.000
	Ukuran Perusahaan	.368	.410	.079	.380

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 16 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

$$Y = -20,174 + 0.424 + 0.097 + 0.368$$

Berdasarkan hasil hasilregresi tabel tersebut , diperoleh hasil garis berganda sebagai berikut :

- Nilai konstan (Y) sebesar -20,174 artinya, jika X₁, X₂, dan X₃ nilainya adalah 0 maka Kinerja Keuangan nilainya sebesar -20,174
- Koefisien regresi kinerja keuangan (X₁) sebesar 0,424, artinya jika variable independen lainnya nilainya tetap dan kinerja keuangan mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Keuangan Mengalami penurunan sebesar 0,424.
- Koefisien regresi struktur modal (X₂) sebesar 0,097 artinya jika variable independen lainnya nilainya dan struktur modal mengalami kenaikan 1% maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 0,097
- Koefisien regresi ukuran perusahaan (X₃) sebesar 0,368 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Keuangan Mengalami

penurunan sebesar 0,368.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu kinerja keuangan (X_1), struktur modal (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan rumus t_{tabel} seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \text{ atau df residual} \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 24 - 3 - 1 \right) \\
 &= 0,025 ; 20 \\
 &= 2,086
 \end{aligned}$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.174	13.160		-1.533	.141
Kinerja Keuangan	.424	.171	.317	2.483	.022
Struktur Modal	.097	.018	.678	5.401	.000
Ukuran Perusahaan	.368	.410	.079	.897	.380

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 17 Uji Parsial (Uji t)

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

a. Kinerja keuangan

Hasil uji parsial pada variabel kinerja keuangan (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} 2,483 > nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan 0,022 < 0,05. Artinya variabel independen kinerja keuangan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima.

b. Struktur modal

Hasil uji parsial pada variabel struktur modal (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} (5,401) > nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya variabel independen struktur modal (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kedua (H_2) diterima.

c. Ukuran Perusahaan

Hasil uji parsial pada variabel ukuran perusahaan (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} (0,897) < nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan 0,380 > 0,05.

Artinya variabel independen ukuran perusahaan (X_3) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kedua (H_3) ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu kinerja keuangan (X_1), struktur modal (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk F_{tabel} dapat diketahui dengan menggunakan rumus F_{tabel} berikut ini:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (k ; n - k) \\
 &= (3 ; 24 - 3) \\
 &= (3 ; 21) \\
 &= 3,07
 \end{aligned}$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5377.076	3	1792.359	49.938	.000 ^b
	Residual	717.830	20	35.892		
	Total	6094.906	23			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Tabel 4. 18 Uji Simultan (Uji F)

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai f_{hitung} (49,938) > nilai f_{tabel} (3,07) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka, variabel independen (kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis empat (H_4) diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹¹

$$KP = R^2 \times 100\%$$

⁹¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021),h. 54.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.882	.865	5.99095

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi

Sumber Data : SPSS Versi 22, 2025

Hasil pengujian koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,882. Besarnya angka koefisien atau *R Square* adalah 0,882 atau sama dengan 88,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kinerja keuangan (X_1), variabel struktur modal (X_2), dan variabel ukuran perusahaan (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 88,2%, sedangkan sisanya ($100\% - 88,2\% = 11,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

a. Sumbangan Efektif (SE)

$$SE(x)\% = \beta_{\alpha_x} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel predictor atau variabel bebas terhadap variabel terkait dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau *R square* (R^2).

Sumbangan Efektif Variabel Kinerja Keuangan (X_1) terhadap Nilai Perusahaan

$$SE(x)\% = \beta_{\alpha_x} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,317 \times 0,795 \times 100\%$$

$$SE(x)\% = 25,20\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan

$$SE(x)\% = \beta_{x_2} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,678 \times 0,919 \times 100\%$$

$$SE(x)\% = 62,31\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan

$$SE(x)\% = \beta_{x_3} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,079 \times 0,096 \times 100\%$$

$$SE(x)\% = 0,76\%$$

Sumbangan Efektif total dapat dihitung sebagai berikut:

$$SE(x)\% = SE(X_1)\% + SE(X_2)\% + SE(X_3)\%$$

$$SE(x)\% = 25,20\% + 62,31\% + 0,76\%$$

$$SE(x)\% = 88,2\%$$

Hasil perhitungan diatas didapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel kinerja keuangan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 25,20%. Sumbangan efektif (SE) variabel struktur modal (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 62,31%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel ukuran perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,76%. Untuk total SE adalah sebesar 88,2% atau sama dengan koefisien determinasi (*RSquare*) analisis regresi yakni 88,2%.

b. Sumbangan Relatif (SR)

$$SR(x)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(x)\%}{R\text{ Square}}$$

Sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat

regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variable independen adalah 100% atau sama dengan 1.

Sumbangan relatif variabel kinerja keuangan (X_1) terhadap nilai perusahaan

$$SR(x)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(x)\%}{R\text{ Square}}$$

$$SR(x)\% = \frac{25,20\%}{88,2\%}$$

$$SR(x)\% = 0,29\%$$

Sumbangan relatif variabel struktur modal (X_2) terhadap nilai perusahaan

$$SR(x)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(x)\%}{R\text{ Square}}$$

$$SR(x)\% = \frac{62,31\%}{88,2\%}$$

$$SR(x)\% = 0,71\%$$

Sumbangan relatif variabel ukuran perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan

$$SR(x)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(x)\%}{R\text{ Square}}$$

$$SR(x)\% = \frac{0,76\%}{88,2\%}$$

$$SR(x)\% = 0,01\%$$

Sumbangan relatif total dapat dihitung sebagai berikut:

$$SR(x)\% = SR(X_1)\% + SR(X_2)\% + SR(X_3)\%$$

$$SR(x)\% = 0,29\% + 0,71\% + 0,01\%$$

$$SR(x)\% = 100\%$$

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan relative (SR) variabel kinerja keuangan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,29%. Sumbangan relatif (SR) variabel struktur modal (X_2)

terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,71%. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel ukuran perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,01%. Untuk total SE adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan (*Return on Asset*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan SPSS versi 22.

Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang bijaksana islam telah mengatur dengan baik pada QS. Al-Baqarah (2):282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu

orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” Q.s.Al-Baqarah 282.⁹²

Ayat QS. Al-Baqarah (2): 282 menekankan pentingnya pencatatan yang jujur dan transparan dalam setiap transaksi, yang sangat relevan dalam pengelolaan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik kondisi perusahaan, termasuk kemampuan menghasilkan laba. Dalam ajaran Islam, transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi hal penting sebagaimana diperintahkan dalam ayat tersebut. Struktur modal menjelaskan bagaimana perusahaan mengatur pembiayaan asetnya, baik melalui utang maupun ekuitas. Ayat tersebut menegaskan pentingnya dokumentasi yang jelas dan tertulis dalam setiap transaksi, termasuk utang yang sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam manajemen struktur modal. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendongkrak nilai perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya dilihat dari jumlah aset atau tingkat pendapatan yang dimiliki, yang menggambarkan kapasitas dan potensi pertumbuhan usaha. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki akses lebih luas terhadap sumber pembiayaan serta lebih terbuka dalam pelaporan

⁹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Widya Cahaya, 2008), h. 431.

keuangannya. Secara keseluruhan ayat ini megajarkan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam pencatatan transaksi keuangan. Nilai – nilai ini sangat relevan dalam pengelolaan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian untuk Kinerja Keuangan (*Return on Asset*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023, dihasilkan penjelasan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* tahun 2020-2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} (2,483) > nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Artinya variabel independen kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Secara teoritis, ini konsisten dengan Teori Signal, yang berpendapat bahwa data kinerja keuangan, seperti *Return on Asset* (ROA), dapat memberikan indikasi yang baik kepada investor tentang kesehatan dan keberhasilan bisnis. Perusahaan yang memiliki *Return on Asset* (ROA) tinggi

menunjukkan bahwa mereka dapat menggunakan aset mereka secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Harga saham dan nilai perusahaan pada akhirnya akan naik sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan karena indikasi yang baik ini.

Nilai sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Nilai sebuah perusahaan meningkat seiring dengan kinerja keuangannya, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola kekayaannya dengan efisien. Evaluasi kinerja keuangan digunakan untuk menunjukkan kepada publik atau investor bahwa perusahaan tersebut kredibel.⁹³ *Return on Asset* menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa Dayanty dan Widhy Setyowati yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018), menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁴ Hasil ini sejalan dengan penelitian Suparman (2020), yang juga menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) dan Nurmufa Atun (2023) juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan

⁹³ Fitri Yeni, Handy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Intelektual Manifes Media, 2024), h. 10.

⁹⁴ Annisa Dayanty dan Widhy Setyowati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018),” *Jurnal Magisma* 8, no. 2 (2020), h. 84.

terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sevty Wahidirani Saputri, Rakhmawati Oktavianna, Benarda tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividend an Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁵ Begitupun dengan hasil penelitian Ayu Arifiani Nurfajri et al. (2022) dan Alya Salmaa Dewi (2020) tidak sejalan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan (ROA vs ROE), sektor perusahaan yang berbeda, serta periode penelitian yang tidak sama.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth tahun 2020-2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} (5,401) > nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

⁹⁵Sevty Wahidirani, Rakhmawati Oktavianna, and Benarda, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Bareleng* 7, no. 1 (2022), h. 60.

Teori Trade-Off, yang berpendapat bahwa perusahaan akan mencoba mencapai keseimbangan antara keuntungan menggunakan utang (sebagai perisai pajak) dan bahaya kebangkrutan, mendukung hal ini. Perusahaan dengan struktur modal yang baik dihargai dengan baik dan berdampak pada harga saham. Bagi perusahaan struktur modal sangat penting karena memiliki dampak langsung pada situasi keuangan mereka.⁹⁶ Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan seberapa banyak modal perusahaan yang dipinjam dibandingkan dengan modal sendiri. Jika dikelola dengan benar, rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan sambil sekaligus meningkatkan risiko keuangan yang ditanggungnya. Akibatnya, struktur modal yang proporsional sangat penting untuk menjaga stabilitas perusahaan dan kepercayaan pasar.

Menurut Brigham dan Houston, struktur modal adalah gabungan total hutang, saham preferen, dan ekuitas umum yang dipergunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan.⁹⁷ Sebuah struktur modal yang ideal, ialah struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan manajemen biaya modal yang efektif. Namun, karena menunjukkan ketergantungan yang berlebihan pada utang, rasio utang terhadap ekuitas yang terlalu tinggi mungkin menjadi sinyal peringatan bagi para investor, dan ketika struktur modal yang

⁹⁶ Fitri Yeni, *et al.*, eds, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Intelektual Manifest Media, 2024), h. 7.

⁹⁷ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 45.

tinggi maka tinggi juga risiko kebangkrutan yang akan terjadi.⁹⁸ Sebaliknya, rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang rendah mungkin menunjukkan bahwa leverage yang dapat digunakan untuk pertumbuhan dan keuntungan tidak dimanfaatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Diana Susilowati, H. M Saiful Bahri, Elok Dwi Vidyastutik, dan Tatik Amani yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017, menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁹ Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Suparman (2020) dan Ayu Arifiani Nurfajri et al. (2022), yang juga menunjukkan signifikan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Hamidah dan Edon Ramdani tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan hasil penelitian dari Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) dan Nurmufa Atun (2023), yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁰

⁹⁸ Irma et al., eds., “Manajemen Keuangan” (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021), h. 71.

⁹⁹ Diana Susilowati et al., eds “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017.”

¹⁰⁰ Lia Hamidah and Edon Ramdani, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021),” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 7, no. 2 (2023): 45.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di *IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)* Periode 2020-2023

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* tahun 2020-2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} (0,897) < nilai t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,380 > 0,05$. Artinya variabel independen ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Signal theory adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk memberi petunjuk terhadap investor mengenai keadaan perusahaan.¹⁰¹ *Agency theory* adalah teori yang menjelaskan bahwa ada dua pihak yang saling berinteraksi disebuah perusahaan, yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan.¹⁰² Secara teoritis, *Agency theory* dan *signal theory* menjelaskan bahwa perusahaan besar biasanya dianggap lebih kredibel dan stabil, sehingga bisa memberikan signal positif ke pasar. Namun dalam konteks ini, ukuran besar tidak otomatis mencerminkan efisiensi, profitabilitas atau daya saing. Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin tingginya nilai perusahaan jika tidak diiringi dengan kinerja keuangan yang baik. oleh karena itu, investor cenderung lebih fokus pada indikator keuangan lainnya daripada hanya sekedar melihat total aset. Dengan demikian, besar

¹⁰¹ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed. 15, (Boston: Cengage Learning, 2019), h. 499

¹⁰² Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed. 15, (Boston: Cengage Learning, 2019), h.16.

kecilnya ukuran perusahaan tidak selalu sebanding lurus dengan nilai pasar perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Alfianti Dewi tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Suparman (2020) dan Ayu Arifiani Nurfajri et al. (2022) sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Hamidah dan Edon Ramdani tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan pengaruh positif dan signifikan, serta Nurmufa Atun (2023) yang menemukan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Secara Simultan Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023

Kinerja Keuangan diukur dengan *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar proporsi utang terhadap ekuitas

yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Ukuran Perusahaan diukur dengan total aset menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan atau seberapa besar skala operasi perusahaan tersebut.

Dalam konteks uji F, tujuan utamanya adalah untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *IDX ShariaGrowth* tahun 2020-2023. Ini dibuktikan dari hasil uji-f yang dilakukan, dimana diperoleh nilai f_{hitung} (49,938) > nilai f_{tabel} (3,07) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen (kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan oleh Mochammad Zul Feriyanto tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, menyatakan bahwa struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁰³ Penelitian Suparman (2020) dan Kristiansi Natania Siamipar et al. (2022) juga sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil

¹⁰³ Mochammad Zul Feriyanto, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : 9.5, (2020). h. 13

penelitian yang dilakukan oleh Octavia Dwi Sagita Sari tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan memberikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁴



¹⁰⁴ Octavia Dwi Sagita Sari dan Hwihanus , “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”, *JEED: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* : 1.2, (2023), h. 296.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kinerja keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t_{hitung} (2,483) > t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. . Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t_{hitung} (5,401) > t_{tabel} (2,086) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis dua (H_2) diterima.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t_{hitung}

$(0,897) < t_{\text{tabel}} (2,086)$ dan nilai signifikan $0,380 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis tiga (H_3) ditolak.

4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara simultan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2020-2023. Ini dibuktikan dari hasil uji-f dimana diperoleh nilai $f_{\text{hitung}} (49,983) > f_{\text{tabel}} (3,07)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis empat (H_4) diterima

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini.
2. Bagi para peneliti, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel baru yang relevan terhadap nilai perusahaan, menambah jumlah sampel penelitian untuk meningkatkan validitas hasil, serta mempertimbangkan perubahan lokasi studi untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- Karim

- Anwar, Ali. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Kediri: IAIT Press. 2009.
- Arifin, Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing. 2018.
- Arniwita, Endah Tri Kurniasuh, *et al.*, eds. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Atun, Nurmufa. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2018-2021).” Universitas Raden Mas Said Surakarta. 2023.
- Suranto,Ayu Hayuningthias Maramis Vintia, *et al.*, eds. “Analisis Pengaruh Stuktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Indonesia.” *EMBA*: 5. 2 (2017).
- Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Edisi 8. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. ed. 15. Boston: Cengage Learning. 2019.
- Damirah *et al.*, eds. , “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, *AKMEN: Jurnal Ilmiah*, 20. 2, (2023).
- Darwis, *Manajemen Aset dan Liabilitas*. (Yogyakarta: TrustMedia Publishing).2020.
- Dayanty, Annisa, dan Widhy Setyowati. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).” *Jurnal Magisma*: 8. 2 (2020).
- Dewi, Alya Salmaa. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan.” Universitas Islam Indonesia.2020.
- Erlinda, Adelia Devi, dan Farida Idayati. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei.” *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* : 11. 5 (2022).
- Evananda, Febriana, dan Yulastuti Rahayu. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :7.10 (2018).

- Fadrul, Budiyanto, dan Nur Fadrijh Asyik. *Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Peran Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2023.
- Faradiba, Besse. *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori Dan Praktek*. Gowa: Katanos Multi Karya. 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2013.
- Hamidah, Lia, and Edon Ramdani. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)." *Jurnal Akuntansi Bareleng*: 7. 2 (2023).
- Hamzah Muchtar, Evan. *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Edited by Abdul. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2006.
- Hasiara, La Ode. *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian*. Malang: Tunggal Mandiri. 2015.
- Hidayat, Wahyu Wastam. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati, Fitria Husnatarina, Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, and Dian Cita Sari. "Manajemen Keuangan." Yogyakarta: Nuta Media Jogja. 2021.
- Indrayani. "Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Parepare". *Jurnal ULET: Utility, Earning, and Tax*. 5.1 (2021).
- Iswenda, Brilliant Ayang. "Saham Unilever Indonesia Anjlok Akibat Aksi Boikot Dan Persaingan Ketat." GoodStats, 2024. <https://goodstats.id/articel/saham-unilever-indonesia-anjlok-akibat-aksi-boikot-dan-persaingan-ketat-9QKEE>.
- Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulfitri. *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka. 2024.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Kota Depok: PT.Raja Grafindo Persada. 2018.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media

Group. 2010.

Kementerian Agama Republik Indonesia,. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya. 2008.

Liswatin, dan Reksi Pramadan Sumarata. “Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Effect of Capital Structure , Financial Performance and Firm Size on Firm Value.” *Sinomika Journal* : 1, no. 2 (2022).

Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2014.

Nggily, Sania Aprilia, *et al.*, eds. “Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 10, no. 4 (2022).

Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021.

Novitasari, Reza, dan Krisnando. “Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* : 18, no. 2 (2021).

Nurfajri, Ayu Arifiani, *et al.*, eds. “Pengaruh Struktur Modal , Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*: 1. 3 (2022).

Rachmawati, Rani, *et al.*, eds. *Manajemen Keuangan: Strategi Mengelola Keuangan Dengan Efisien Dan Efektif*. Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia. 2024.

Ramadani, Desi. *Analisis Rasio Keuangan*. Medan: UIN Sumatera Utara. 2020.

Rettobjaan, Vitalia Fina Carla, *et al.*, eds. *Dasar-Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep Dan Studi Pada UMKM*. 1st ed. Cilacap: PT. Media Pustaka Indo. 2024.

Rochmaniyati, Dwi Agus, dan Veni Soraya Dewi. “Apakah Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2020.

Rombe, Yusuf, dan Lis Sintha. *Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. 2020.

Sari, Arnita, *ed al.*, eds. . *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi. 2023.

Sianipar, Kristiansi Natania, *ed al.*, eds. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan ,

Growth Opportunity , Ukuran Perusahaan , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 4 (2022).

- Semaun, Syahriyah *et. al.*, eds, “The Effect of Corporate Governance, Dividend Policy and Firm Size on Financial Performance and Firm Value of the Banking Industry Listed On the Indonesian Stock Exchange”, *Quest : Journal of Research in Business and Management*, 7.5 (2019).
- Sochib. “Good Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan.” Sleman: CV. Budi Utama. 2016.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suparman. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Ukuran, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (2018).
- Susilowati, Diana, *ed al.*, eds. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017.” *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 3, no. 2 (2019).
- Toni, Nagian, dan Silvia. *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Triyonowati, dan Dewi Maryam. *Manajemen Keuangan II*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2022.
- Utomo, Mohammad Nur. *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*. Edited by Fitri Ani Rahmawati. Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2019.
- Wahiddirani, Sevty, Rakhmawati Oktavianna, and Benarda. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 7. 1 (2022).
- Wardila, Alda, *et al.*, eds. *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan Dan Menggunakan Sumber Daya Jilid 2*. Malang: Penerbit Peneleh. 2023.
- Wati, Lela Nurlela. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jakarta: Myria

Publisher. 2019.

Wijaya, Anggoro, *et al.*, eds. *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia*. Yogyakarta: Deepublish. 2025.

Yeni, Fitri, *et al.*, eds. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Intelektual Manifes Media, Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.2024

Zul Feriyanto, Mochammad. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : 9.5, (2020).



LAMPIRAN

Daftar Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.

Hasil hitung kinerja keuangan

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Jumlah
TLKM	2020	38.775.000.000.000	246.943.000.000.000	15,70%
	2021	43.678.000.000.000	277.184.000.000.000	15,76%
	2022	36.339.000.000.000	275.192.000.000.000	13,20%
	2023	40.794.000.000.000	287.042.000.000.000	14,21%
UNVR	2020	9.206.869.000.000	20.534.632.000.000	44,84%
	2021	7.496.592.000.000	19.068.532.000.000	39,31%
	2022	6.993.803.000.000	18.318.114.000.000	38,18%
	2023	6.201.876.000.000	16.664.086.000.000	37,22%
ICBP	2020	9.958.647.000.000	103.588.325.000.000	9,61%
	2021	9.935.232.000.000	118.066.628.000.000	8,41%
	2022	7.525.385.000.000	115.305.536.000.000	6,53%
	2023	11.444.693.000.000	119.267.076.000.000	9,60%
CPIN	2020	4.767.698.000.000	31.159.291.000.000	15,30%
	2021	4.633.546.000.000	35.446.051.000.000	13,07%
	2022	3.537.180.000.000	39.847.545.000.000	8,88%
	2023	2.996.885.000.000	40.970.800.000.000	7,31%
KLBF	2020	3.627.632.574.744	22.564.300.317.374	16,08%
	2021	4.143.264.634.774	25.666.635.156.271	16,14%
	2022	4.458.896.905.350	27.241.313.025.674	16,37%
	2023	3.606.237.203.810	27.057.568.182.323	13,33%

ADRO	2020	3.133.637.325.000	90.011.988.430.000	3,48%
	2021	21.207.315.519.000	108.257.989.784.000	19,59%
	2022	70.415.401.089.000	169.616.471.417.000	41,51%
	2023	35.368.666.728.000	161.447.312.776.000	21,91%

Hasil hitung Struktur Modal

Nama Perusahaan	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER
TLKM	2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	104,27%
	2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	90,64%
	2022	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	84,37%
	2023	130.480.000.000.000	156.562.000.000.000	83,34%
UNVR	2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	315,90%
	2021	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	341,27%
	2022	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	358,27%
	2023	13.282.848.000.000	3.381.238.000.000	392,84%
ICBP	2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	105,87%
	2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	115,75%
	2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	100,63%
	2023	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	92,04%
CPIN	2020	7.809.608.000.000	23.349.683.000.000	33,45%
	2021	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	40,94%
	2022	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	51,35%
	2023	13.942.042.000.000	27.028.758.000.000	51,58%
KLBF	2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	23,46%
	2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	20,69%
	2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.289	23,28%
	2023	3.937.546.172.108	23.120.022.010.215	17,03%
ADRO	2020	34.273.062.460.000	55.738.925.970.000	61,49%
	2021	44.642.293.049.000	63.615.696.735.000	7017%
	2022	66.934.917.339.000	102.681.554.078.000	65,19%
	2023	47.234.022.776.000	114.213.290.000.000	41,36%

Hasil hitung Ukuran Perusahaan

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
TLKM	2020	246.943.000.000.000	33,14
	2021	277.184.000.000.000	33,26
	2022	275.192.000.000.000	33,25
	2023	287.042.000.000.000	33,29
UNVR	2020	20.534.632.000.000	30,65
	2021	19.068.532.000.000	30,58
	2022	18.318.114.000.000	30,54
	2023	16.664.086.000.000	30,44
ICBP	2020	103.588.325.000.000	32,27
	2021	118.066.628.000.000	32,40
	2022	115.305.536.000.000	32,38
	2023	119.267.076.000.000	32,41
CPIN	2020	31.159.291.000.000	31,07
	2021	35.446.051.000.000	31,20
	2022	39.847.545.000.000	31,32
	2023	40.970.800.000.000	31,34
KLBF	2020	22.799.622.515.814	28,66
	2021	25.666.635.156.271	30,88
	2022	27.241.313.025.674	30,94
	2023	27.057.568.182.323	30,93
ADRO	2020	90.011.988.430.000	22,58
	2021	108.257.989.784.000	22,75
	2022	169.616.471.417.000	23,10
	2023	161.447.312.776.000	23,07

Hasil hitung Nilai Perusahaan

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	NBVS	PBV
TLKM	2020	3.310	1220,33	2,71
	2021	4.040	1467,75	2,75
	2022	3.750	1506,75	2,49
	2023	3.950	1580,44	2,50
UNVR	2020	7.350	129,42	56,79
	2021	4.110	113,27	36,28
	2022	4.700	104,78	44,86
	2023	3.530	88,63	39,83
ICBP	2020	9.575	4314,74	2,22
	2021	8.700	4692,53	1,85
	2022	10.000	4928,27	2,03
	2023	10.575	5325,37	1,99
CPIN	2020	6.525	1423,93	4,58
	2021	5.950	1533,72	3,88
	2022	5.650	1605,51	3,52
	2023	5.025	1648,30	3,05
KLBF	2020	1.480	389,89	3,80
	2021	1.615	453,67	3,56
	2022	2.090	471,41	4,43
	2023	1.610	493,23	3,26
ADRO	2020	1.430	1742,61	0,82
	2021	2.250	1988,86	1,13
	2022	3.850	3210,21	1,20
	2023	2.380	3570,73	0,67

Harga saham PT. Telkom Indonesia Persero Tbk. Periode 2020 - 2023

TELKOM'S STOCK INFORMATION AT THE IDX

The following table reports of the highest, lowest and closing share prices, trading volumes, number of shares outstanding and market capitalization of the stock which were recorded at the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periods indicated:

	Price Per Share			Volume	Outstanding Shares	Market Capitalization
Calendar Year	Highest	Lowest	Closing	(shares)	Excluding Treasury Stock	(Rp Billion)
(In Rupiah)						
2017	4,840	3,780	4,440	21,225,443,500	99,062,216,600	447,552
2018	4,460	3,250	3,750	24,436,003,500	99,062,216,600	371,483
2019	4,500	3,480	3,970	20,656,298,500	99,062,216,600	393,277
2020	4,030	2,450	3,310	34,789,507,100	99,062,216,600	327,896
First quarter	4,030	2,450	3,160	6,183,711,600	99,062,216,600	313,037
Second quarter	3,540	2,970	3,050	8,074,592,300	99,062,216,600	302,140
Third quarter	3,190	2,540	2,560	7,535,262,700	99,062,216,600	253,599
Fourth quarter	3,640	2,540	3,310	12,995,940,500	99,062,216,600	327,896
2021	4,250	3,000	4,040	25,419,078,500	99,062,216,600	400,211
First quarter	3,640	3,040	3,420	8,170,188,800	99,062,216,600	338,793
Second quarter	3,570	3,130	3,150	5,206,365,000	99,062,216,600	312,046
Third quarter	3,690	3,000	3,690	5,542,524,500	99,062,216,600	365,540
Fourth quarter	4,250	3,590	4,040	6,500,000,200	99,062,216,600	400,211
September	3,690	3,300	3,690	1,745,701,600	99,062,216,600	365,540
October	3,880	3,600	3,800	1,705,357,800	99,062,216,600	376,436
November	4,170	3,590	3,990	2,936,403,900	99,062,216,600	395,258
December	4,250	4,010	4,040	1,858,238,500	99,062,216,600	400,211

Telkom's stock price on the last trading day of the IDX, which was December 30, 2021, closed at Rp4,040. At that price, Telkom's market capitalization reached Rp400 trillion or 4.9% of the total capitalization of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

TELKOM'S STOCK INFORMATION AT IDX

Calendar Year	Price Per Share			Volume (Shares)	Outstanding Shares Excluding Treasury Stock	Market Capitalization (Rp billion)
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)			
2022	4,850	3,570	3,750	29,679,859,500	99,062,216,600	371,483
First quarter	4,700	4,030	4,580	6,812,010,800	99,062,216,600	453,705
Second quarter	4,850	3,930	4,000	7,780,427,000	99,062,216,600	396,249
Third quarter	4,770	3,840	4,460	7,522,276,500	99,062,216,600	441,817
Fourth quarter	4,540	3,570	3,750	7,565,145,200	99,062,216,600	371,483
2023	4,500	3,390	3,950	21,047,954,600	99,062,216,600	391,296
First quarter	4,130	3,690	4,060	4,825,397,400	99,062,216,600	402,193
Second quarter	4,500	3,930	4,000	5,570,072,100	99,062,216,600	396,249
Third quarter	4,030	3,670	3,750	5,786,841,600	99,062,216,600	371,483
Fourth quarter	4,000	3,390	3,950	4,865,643,500	99,062,216,600	391,296

Telkom's stock price on the last trading day on December 29, 2023 at IDX closed at Rp3,950. With that price, Telkom's market capitalization reached Rp391.3 trillion or 3.35% of the total capitalization of IDX.

Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2020 - 2023

Kinerja Saham Per Triwulan Quarterly Share Performance

2021					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,000	6,800	5,250	5,400	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	6,450	4,710	3,800	3,830	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	6,575	4,950	3,950	4,110	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,047,774	1,155,442	1,610,650	2,246,520	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	250,836,250	188,842,500	150,692,500	156,796,500	Market Capitalisation (million IDR)

2020					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,700	8,800	8,450	8,125	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	5,275	6,600	7,750	7,300	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	7,250	7,900	8,100	7,350	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,108,349	1,061,964	830,239	870,242	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	276,587,500	301,385,000	309,015,000	280,402,500	Market Capitalisation (million IDR)

Kinerja Saham per Triwulan | Quarterly Share Performance

Keterangan Description	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	4,340	5,125	5,100	5,475
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	3,280	3,350	4,450	4,460
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	3,660	4,770	4,830	4,700
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares)	1,495,159	2,422,161	1,404,615	1,284,912
Saham Beredar Outstanding shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation Rp juta Market Capitalisation million Rp	139,629,000	181,975,500	184,264,500	179,305,000

Keterangan Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	5,050	4,630	4,340	4,100
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	4,040	3,960	3,460	3,330
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	4,350	4,260	3,740	3,530
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares)	952,840	926,804	836,907	974,599
Saham Beredar Outstanding shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation Rp juta Market Capitalisation million Rp	165,952,500	162,519,000	142,681,000	134,669,500

Harga saham PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk. Periode 2020 - 2023

Year Tahun		Outstanding Share ^{1,3} Saham Beredar ^{1,3}	Market Capitalization ^{2,3} Kapitalisasi Pasar ^{2,3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2021	I	11.662	107.289.554	9.900	8.300	9.200	655.008.100
	II	11.662	95.044.550	9.150	7.625	8.150	301.366.700
	III	11.662	97.376.932	9.025	7.950	8.350	301.455.200
	IV	11.662	101.458.600	9.425	8.225	8.700	363.504.400
During the Year Selama Tahun Laporan		11.662	101.458.600	9.900	7.625	8.700	1.621.334.400
2020	I	11.662	119.243.009	11.900	8.125	10.225	367.469.400
	II	11.662	109.038.840	10.600	7.750	9.350	796.338.600
	III	11.662	117.493.723	10.625	9.000	10.075	506.730.900
	IV	11.662	111.662.769	10.625	9.275	9.575	706.028.600
During the Year Selama Tahun Laporan		11.662	111.662.769	11.900	7.750	9.575	2.376.567.500

1. In millions | Dalam juta
2. Rp millions | Rp juta
3. At the end of the period | Per akhir periode

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics
The figures are stated in Indonesian Language
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

Year Tahun		Outstanding Share ^{1,3} Saham Beredar ^{1,3}	Market Capitalization ^{2,3} Kapitalisasi Pasar ^{2,3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2023	I	11.662	116.327.532	10.600	9.275	9.975	285.838.000
	II	11.662	132.071.108	11.700	9.850	11.325	493.840.400
	III	11.662	129.155.631	11.925	10.700	11.075	341.220.400
	IV	11.662	123.324.677	11.700	10.075	10.575	309.054.000
During the Year Selama Tahun Laporan		11.662	123.324.677	11.925	9.275	10.575	1.429.952.800
2022	I	11.662	85.715.024	8.975	7.200	7.350	484.406.900
	II	11.662	111.371.221	9.625	7.050	9.550	540.592.300
	III	11.662	100.875.504	9.600	8.125	8.650	485.374.200
	IV	11.662	116.619.080	10.450	8.475	10.000	346.586.500
During the Year Selama Tahun Laporan		11.662	116.619.080	10.450	7.050	10.000	1.856.959.900

Harga saham PT. Charoen Pokhphand Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

	2021				2020			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	97.568.100.000.000	105.357.150.000.000	102.487.500.000.000	118.885.500.000.000	106.996.950.000.000	93.058.650.000.000	91.418.850.000.000	81.006.120.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	6.500	6.750	7.750	7.375	7.000	6.500	6.000	7.375
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	5.700	6.125	6.025	5.750	5.725	5.575	3.940	3.830
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	5.950	6.425	6.250	7.250	6.525	5.675	5.575	4.940
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	451.508.000	309.027.100	383.231.300	561.664.000	456.902.000	581.361.200	685.647.500	425.614.600
	2023				2022			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	82.399.950.000.000	88.959.150.000.000	86.499.450.000.000	81.826.020.000.000	92.648.700.000.000	92.648.700.000.000	98.388.000.000.000	92.648.700.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	5.800	5.500	5.275	6.250	6.000	6.000	6.000	6.525
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	4.950	4.900	4.420	4.800	5.300	5.500	4.840	5.400
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	5.025	5.425	5.275	4.990	5.650	5.650	6.000	5.650
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	446.457.000	420.402.000	542.419.000	549.516.600	451.792.100	436.108.800	658.840.800	445.707.000

Harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2020-2023

Stocks Highlights

Ikhtisar Harga Saham

Period Periode	Price Harga			Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	4,140	2,160	1,175	5.85	9,600,000,000	31,985,952,000
Quarter 2 Triwulan 2	3,650	2,810	2,860	5.94	8,500,000,000	31,985,952,000
Quarter 3 Triwulan 3	4,100	2,720	3,960	8.05	6,620,000,000	31,985,952,000
Quarter 4 Triwulan 4	4,140	3,480	3,850	7.69	4,660,000,000	31,985,952,000

*based on daily closing price
*berdasarkan harga penutupan harian

Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

2023						
Period Periode	Price Harga			Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	3.590	2.640	2.900	6,20	4.650.000.000	31.985.962.000
Quarter 2 Triwulan 2	3.130	2.040	2.230	4,77	3.890.000.000	31.985.962.000
Quarter 3 Triwulan 3	2.960	2.320	2.850	5,89	3.100.000.000	31.985.962.000
Quarter 4 Triwulan 4	2.840	2.380	2.380	4,95	2.600.000.000	31.985.962.000

*based on daily closing price
*berdasarkan harga penutupan harian

Harga saham PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2020 – 2023

ADRO SHARE PRICE 2020 HARGA SAHAM ADRO 2020

Period Periode	Price Harga*			Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	1,565	645	990	1.95	57,896,394	31,985,962,000
Quarter 2 Triwulan 2	1,180	875	995	2.20	63,138,250	31,985,962,000
Quarter 3 Triwulan 3	1,250	1,030	1,135	2.44	73,114,663	31,985,962,000
Quarter 4 Triwulan 4	1,570	1,110	1,430	3.260	130,545,214	31,985,962,000

*based on daily closing price
berdasarkan harga penutupan harian

Period Periode	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Period End Price Harga di Akhir Periode	Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
Quarter 1 Triwulan 1	1525	1165	1175	2,58	13,317,595	31,985,952,000
Quarter 2 Triwulan 2	1395	1160	1205	2,65	70,880,366	31,985,952,000
Quarter 3 Triwulan 3	1760	1205	1760	3,93	92,753,629	31,985,952,000
Quarter 4 Triwulan 4	2,310	1,610	2,250	4,92	163,933,038	31,985,952,000

*based on daily closing price
berdasarkan harga penutupan harian

Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021

(Amounts in the tables expressed in billions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2021	2020
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	3,33,38	38,311	20,589
Other current financial assets	4,33,38	493	1,303
Trade receivables – net allowance for expected credit losses			
Related parties	5,33,38	961	1,644
Third parties	5,38	7,549	9,695
Contract assets - net	6,33,38	2,330	1,036
Other receivables - net	38	195	214
Inventories - net	7	779	983
Assets held for sale	12	818	39
Contract cost	9	656	454
Prepaid taxes	28a	2,144	3,170
Claim for tax refund	28b	690	854
Other current assets	8,33	6,351	6,522
Total Current Assets		61,277	46,503
NON-CURRENT ASSETS			
Contract assets - net	6,33,38	143	203
Long-term investments in financial instruments	10,38	13,661	4,045
Long-term investments in associates	11	139	192
Contract cost	9	1,608	1,254
Property and equipment	12,33,36a	165,026	160,923
Right-of-use assets	13	18,469	18,566
Intangible assets	15	7,506	6,846
Deferred tax assets - net	28f	3,824	3,578
Other non-current assets	14,28,33,38	5,531	4,833
Total Non-current Assets		215,907	200,440
TOTAL ASSETS		277,184	246,943
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Related parties	16,33,38	497	928
Third parties	16,38	16,673	16,071
Contract liabilities	18a,33	6,795	7,834
Other payables	38	609	578
Taxes payable	28c	3,923	2,713
Accrued expenses	17,33,38	15,885	14,265
Customer deposits	33	2,416	2,024
Short-term bank loans	19a,33,38	6,682	9,934
Current maturities of long-term borrowings	19b,33,38	9,690	9,350
Current maturities of lease liabilities	13,38	5,961	5,396
Total Current Liabilities		69,131	69,093
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities - net	28f	1,158	561
Contract liabilities	18b,33	1,283	1,004
Long service award provisions	32	1,206	1,254
Pension benefits and other post-employment benefits obligations	31	11,563	12,976
Long-term loans and other borrowings	20,33,38	36,319	30,561
Lease liabilities	13,38	10,426	10,221
Other liabilities		699	384
Total Non-current Liabilities		62,654	56,951
TOTAL LIABILITIES		131,785	126,054
EQUITY			
Capital stock	22	4,953	4,953
Additional paid-in capital		2,711	2,711
Other equity	23	9,395	374
Retained earnings			
Appropriated	30	15,337	15,337
Unappropriated		89,250	79,152
Net equity attributable to:			
Owners of the parent company		121,646	102,527
Non-controlling interest	21	23,753	18,362
TOTAL EQUITY		145,399	120,889
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		277,184	246,943

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2021

(Amounts in the tables expressed in billions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2021	2020
REVENUES			
	24,33	143,210	136,462
COST AND EXPENSES			
Operation, maintenance, and telecommunication service expenses	26,33	(38,133)	(34,593)
Depreciation and amortization expenses	12,13,15	(31,816)	(28,892)
Personnel expenses	25	(15,524)	(14,390)
Interconnection expenses	33	(5,181)	(5,406)
General and administrative expenses	27,33	(5,016)	(6,511)
Marketing expenses	33	(3,633)	(3,482)
Unrealized gain on changes in fair value of investments	10	3,432	129
Other income - net		174	274
Gain (losses) on foreign exchange - net		50	(86)
OPERATING PROFIT		47,563	43,505
Finance income	33	558	799
Finance cost	33	(4,365)	(4,520)
Share of loss of long-term investment in associates	11	(78)	(246)
Impairment of long-term investment in associates	11	-	(763)
PROFIT BEFORE INCOME TAX		43,678	38,775

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Amounts in the tables expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2023	2022
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	3,32,37	29,007	31,947
Other current financial assets	4,32,37	1,661	1,349
Trade receivables - net allowance for expected credit losses			
Related parties	5,32,37	1,918	1,620
Third parties	5,37	8,749	7,014
Contract assets	6,32,37	2,704	2,457
Inventories	7	997	1,144
Contract cost	9	653	671
Claim for tax refund and prepaid taxes	27	1,928	1,844
Other current assets	8,32	7,996	7,011
Total Current Assets		55,613	55,057
NON-CURRENT ASSETS			
Contract assets	6,32	26	34
Long-term investments	10	8,162	8,653
Contract cost	9	1,568	1,741
Property and equipment	11,32,35a	180,755	173,329
Right-of-use assets	12a	22,584	20,336
Intangible assets	14	8,731	8,302
Deferred tax assets	27f	4,170	4,117
Other non-current assets	13,27,32	5,433	3,623
Total Non-current Assets		231,429	220,135
TOTAL ASSETS		287,042	275,192
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Related parties	15,32,37	585	431
Third parties	15,37	18,023	18,026
Contract liabilities	17a,32	6,848	6,295
Other payables	37	441	463
Taxes payable	27c	4,525	5,372
Accrued expenses	16,32,37	13,079	15,445
Customer deposits	32	2,566	2,382
Short-term bank loans	18a,32,37	9,650	8,191
Current maturities of long-term loans and other borrowings	18b,32,37	10,276	8,858
Current maturities of lease liabilities	12a,37	5,575	4,925
Total Current Liabilities		71,568	70,388
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities	27f	841	1,023
Contract liabilities	17b,32	2,591	1,561
Long service award provisions	31	1,153	1,031
Pension benefits and other post-employment benefits obligations	30	11,414	10,272
Long-term loans and other borrowings	19,32,37	27,773	27,331
Lease liabilities	12a,37	14,850	13,736
Other liabilities		290	588
Total Non-current Liabilities		58,912	55,542
TOTAL LIABILITIES		130,480	125,930
EQUITY			
Capital stock	21	4,953	4,953
Additional paid-in capital		2,711	2,711
Other equity	22	9,639	9,697
Retained earnings			
Appropriated	29	15,337	15,337
Unappropriated		103,104	96,560
Net equity attributable to:			
Owners of the parent company		135,744	129,258
Non-controlling interest	20	20,818	20,004
TOTAL EQUITY		156,562	149,262
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		287,042	275,192

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Amounts in the tables expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2023	2022
REVENUES			
	23,32	149,216	147,306
COST AND EXPENSES			
Operation, maintenance, and telecommunication service expenses	25,32	(39,718)	(38,184)
Depreciation and amortization expenses	11,12a,14	(32,663)	(33,255)
Personnel expenses	24	(15,927)	(14,907)
Interconnection expenses	32	(6,363)	(5,440)
General and administrative expenses	26,32	(6,099)	(5,854)
Marketing expenses	32	(3,530)	(3,929)
Unrealized loss on changes in fair value of investments	10	(748)	(6,438)
Other income - net		252	26
Gain (loss) on foreign exchange - net		(36)	256
OPERATING PROFIT		44,384	39,581
Finance income	32	1,061	878
Finance cost	32	(4,652)	(4,033)
Share of profit (loss) of long-term investment in associates	10	1	(87)
PROFIT BEFORE INCOME TAX		40,794	36,339

Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	325,197	844,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,136,690	4,978,160	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	379,865	317,128	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		52,939	70,109	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	68,645	47,957	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,453,871	2,463,104	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	21,691	17,827	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	159,413	89,999	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	15g	43,897	-	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar		7,642,208	8,828,360	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2l, 2k, 9a	10,102,086	10,419,902	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	474,825	408,242	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	719,196	767,137	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		68,292	49,066	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,426,324	11,706,272	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		19,068,532	20,534,632	TOTAL ASSETS
PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021 dan 2020				PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position As at 31 December 2021 and 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	1,850,000	3,015,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,364,070	4,123,391	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	207,282	154,226	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	535,042	703,410	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	194,871	259,179	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,631,420	2,360,004	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,670,045	1,669,573	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	786,534	872,483	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	122,639	87,084	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- bagian jangka pendek	2j, 10	83,249	113,186	- current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12,445,152	13,357,536	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	258,638	212,333	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,239,856	1,180,591	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- bagian jangka panjang	2j, 10	803,617	846,804	- non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,302,111	2,239,728	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14,747,263	15,597,264	TOTAL LIABILITIES

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		4,133,709	4,749,808	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		4,321,269	4,937,368	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19,068,532	20,534,632	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2021 and 2020		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan bersih	39,545,959	2b, 2o, 24	42,972,474	Net sales
Harga pokok penjualan	(19,919,572)	2b, 2o, 25	(20,515,484)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	19,626,387		22,456,990	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(7,864,452)	2o, 26a	(8,628,647)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,084,012)	2b, 2o, 26b	(4,357,209)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	1,528		(20,122)	Other income (expense), net
LABA USAHA	7,679,451		9,451,012	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,017		4,647	Finance income
Biaya keuangan	(184,876)		(248,790)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,496,592		9,206,869	PROFIT BEFORE INCOME TAX

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	1,020,598	502,882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	2,104,729	3,507,072	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	238,283	417,427	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		231,564	212,065	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	23,074	74,246	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,422,044	2,625,116	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	29,882	23,750	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	70,259	205,210	Prepaid taxes
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y, 9a, 35	51,406	-	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		6,191,839	7,567,768	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,310,734	9,536,027	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	399,468	447,059	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	616,061	627,048	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		84,059	78,287	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,472,247	10,750,346	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		16,664,086	18,318,114	TOTAL ASSETS
PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position 31 December 2023 and 2022		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	-	600,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	3,983,231	4,508,015	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	80,406	191,959	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	332,344	439,770	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	196,595	219,181	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	3,892,014	3,998,399	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6, 17	1,668,829	1,454,252	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	708,471	850,657	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	152,552	144,369	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka pendek	2j, 10	209,526	35,621	– current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11,223,968	12,442,223	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	165,609	253,601	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,352,014	976,629	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka panjang	2j, 10	541,257	648,405	– non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,058,880	1,878,635	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,282,848	14,320,858	TOTAL LIABILITIES

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,193,678	3,809,696	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		3,381,238	3,997,256	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16,664,086	18,318,114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan bersih	38,611,401	2b, 2o, 24	41,218,881	Net sales
Harga pokok penjualan	(19,416,887)	2b, 2o, 25	(22,153,944)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	19,194,514		19,064,937	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,995,650)	2o, 26a	(8,451,104)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,919,656)	2b, 2o, 26b	(3,544,052)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	75		(973)	Other income (expense), net
LABA USAHA	6,279,283		7,068,808	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	28,563		10,206	Finance income
Biaya keuangan	(105,970)		(85,211)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,201,876		6,993,803	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Mandiri Tbk. Periode 2020-2023

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	284.220	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		3.066.583	2.380.015	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.334.347	2.893.401	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		47.505	59.349	Third parties
Pihak berelasi	32	385.846	413.990	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	5.857.217	4.586.940	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	424.245	628.839	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	174.534	165.439	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.163	52.832	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		33.997.637	20.716.223	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	427.117	478.140	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.068.637	10.645.239	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.175.833	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	208.213	254.811	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	62.613	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.394.663	2.191.523	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		84.068.991	82.872.102	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31	118.066.628	103.588.325	TOTAL ASSETS

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	515.000	512.501	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga		3.301.072	2.702.915	Third parties
Pihak berelasi	32	284.863	342.196	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		785.032	691.158	Third parties
Pihak berelasi	32	180.815	170.310	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.583.651	2.259.852	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	380.529	396.803	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	1.198.249	1.796.428	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,34,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	322.524	212.742	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	69.541	91.259	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,34	9.274.857	-	Other short-term liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.896.133	9.176.164	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.779.157	30.772.817	Bank loans
Utang obligasi		38.951.532	-	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		7.788	7.788	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	106.918	127.259	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	320.460	269.843	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.280.777	3.748.144	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	9.168.257	Other long-term liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		44.446.632	44.094.108	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	63.342.765	53.270.272	TOTAL LIABILITIES

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(634.529)	(553.801)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(221.373)	(138.454)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.251.786	977.780	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	55.000	50.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		26.862.455	22.526.202	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		33.881.903	29.430.291	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	20.841.960	20.887.762	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		54.723.863	50.318.053	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		118.066.628	103.588.325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	56.803.733	46.641.048	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,25,32	36.526.493	29.416.673	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.277.240	17.224.375	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32	(6.266.392)	(5.549.481)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,9,26,32	(2.476.091)	(2.557.502)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	519.068	426.719	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(395.114)	(343.099)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	11.658.711	9.201.012	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	180.012	1.623.565	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(1.965.784)	(670.545)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.963)	(65.188)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	98.256	(130.197)	Share in net income (losses) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	9.935.232	9.958.647	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.034.950)	(2.540.073)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	7.900.282	7.418.574	INCOME FOR THE YEAR

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,36	19.353.416	15.741.068	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,34	2.334.020	156.420	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,36			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	6	3.836.684	3.507.566	Trade
Pihak berelasi	32	3.361.474	3.367.938	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		112.627	120.459	Non-trade
Pihak berelasi	32	213.623	232.201	Third parties
Persediaan - neto	7	6.329.482	7.132.321	Related parties
Uang muka dan jaminan	8	906.558	463.490	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	16	268.250	281.542	Advances and deposits
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		57.331	67.360	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		36.773.465	31.070.365	Prepaid expenses and other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16	319.549	271.766	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,9,31,34	8.368.853	11.169.243	Long-term investments
Aset tetap - neto	10	14.710.911	14.520.941	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	238.355	204.231	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto		52.434	48.108	Deferred charges - net
Goodwill	11	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	11	1.446.078	1.592.522	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35	3.351.276	2.422.205	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		82.493.611	84.235.171	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31	119.267.076	115.305.536	TOTAL ASSETS

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek, cerukan dan utang trust receipts	13,33,34	112.500	825.000	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang Usaha	33,34			Accounts payable
Pihak ketiga	14	3.486.037	3.362.607	Trade
Pihak berelasi	32	287.932	340.372	Third parties
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		704.761	740.017	Non-trade
Pihak berelasi	32	472.879	282.105	Third parties
Beban akrual	15,33,34	2.956.038	2.498.512	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	320.432	363.554	Accrued expenses
Utang pajak	16	1.553.474	1.054.050	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33,34,36			Taxes payable
Utang bank	17	455.907	487.311	Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	12	114.265	80.407	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.464.225	10.033.935	Lease liabilities
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,33,34,36	1.059.350	1.548.641	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		42.125.127	42.967.686	Bank loans
Utang obligasi		8.753	8.753	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya	12,34	114.430	88.253	Other long-term debt
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16	329.284	326.258	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	3.061.874	2.859.003	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		46.698.818	47.798.594	Liabilities for employee benefits
TOTAL LIABILITAS	31	57.163.043	57.832.529	Total Non-Current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham				Issued and fully paid -
				11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	20	583.095	583.095	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	21	5.985.469	5.985.469	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(633.207)	(638.715)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		(586.343)	(78.034)	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba		1.290.104	1.324.065	Retained earnings
Cadangan umum				Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	22	65.000	60.000	Unappropriated
		34.046.051	29.282.631	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		40.750.169	36.518.511	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	21.353.864	20.954.496	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		62.104.033	57.473.007	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		119.267.076	115.305.536	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	24,31,32	67.909.901	64.797.516	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,25,32	42.783.641	43.005.230	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		25.126.260	21.792.286	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(7.532.318)	(6.992.683)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.819.429)	(2.385.558)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	27,32	421.138	1.231.275	Other operating income
Beban operasi lain	28,32	(808.044)	(267.674)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	14.387.607	13.377.646	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29,31	1.494.198	240.985	Finance income
Beban keuangan	30,31	(2.024.713)	(6.184.961)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(95.954)	(35.808)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	(2.316.445)	127.523	Share in net income of associates and joint ventures and others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16,31	11.444.693	7.525.385	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.979.570)	(1.803.191)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	8.465.123	5.722.194	INCOME FOR THE YEAR

Laporan Keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

PT CHAROEN POKHPAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT CHAROEN POKHPAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Aset				Assets	
Aset Lancar				Current Assets	
Kas dan setara kas	1.803.188	2,4	2.677.613	Cash and cash equivalents	
Piutang Usaha	—	2	—	Accounts receivable	
Pihak ketiga - neto	1.633.874	—	1.834.984	Trade	
Pihak berelasi	9.828	2,34	6.024	Related parties	
Lain-lain	150.656	—	136.978	Others	
Persediaan - neto	7.655.165	2,6	5.693.119	Inventories - net	
Aset biologis	3.932.613	2,7	2.657.584	Biological assets	
Uang muka	219.806	—	214.718	Advances	
Biaya dibayar di muka	76.757	2,8	99.879	Prepaid expenses	
Pajak dibayar di muka	15.597	2,31	11.009	Prepaid taxes	
Aset keuangan lancar lainnya	217.576	35	199.709	Other current financial asset	
Total Aset Lancar	15.715.060		13.531.817	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets	
Uang muka pembelian aset tetap	61.577	—	14.283	Advances for purchase of fixed assets	
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	1.810	2,34	27.040	Due from related parties - net	
Piutang peternak - neto	633.569	2,9	631.615	Farmers receivables - net	
Aset pajak tangguhan	763.387	2,31	481.015	Deferred tax assets	
Investasi pada saham	63.203	2,10	62.629	Investment in shares	
Aset tetap - neto	16.255.598	2,11	14.494.330	Fixed assets - net	
Aset hak guna - neto	661.052	2,12	600.055	Right-of-use - net	
Tagihan pajak penghasilan	523.902	2,31	653.496	Claims for tax refund	
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill	
Aset takberwujud - neto	12.417	2,13	16.464	Intangible assets - net	
Aset tidak lancar lainnya	309.675	—	201.744	Other non-current assets	
Total Aset Tidak Lancar	19.730.991		17.627.474	Total Non-current Assets	
Total Aset	35.446.051		31.159.291	Total Assets	
PT CHAROEN POKHPAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT CHAROEN POKHPAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Utang bank jangka pendek	4.566.881	2,14,38	2.770.000	Short-term bank loans	
Utang Usaha	—	2,38	—	Accounts payable	
Pihak ketiga	1.398.027	15	970.962	Trade	
Pihak berelasi	173.841	2,34	199.538	Third parties	
Lain-lain	829.822	16	729.863	Related parties	
Beban akrual	256.164	2,17,36	233.632	Others	
Liabilitas sewa jangka pendek	58.997	2,12	72.209	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.308	2,38	6.850	Short-term lease liabilities	
Utang pajak	496.573	2,31	364.543	Short-term employee benefits liabilities	
Utang muka pelanggan	29.486	—	14.856	Taxes payable	
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.836.101		5.356.453	Advances from customers	
Liabilitas Jangka Panjang				Total Current Liabilities	
Utang pihak berelasi non-usaha	138.028	2,34,38	111.996	Non-current Liabilities	
Liabilitas sewa jangka panjang	276.931	2,12	284.155	Due to related parties	
Liabilitas pajak tangguhan	77.066	2,31	24.158	Long-term lease liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	607.388	2,32	704.714	Deferred tax liabilities	
Utang bank jangka panjang	1.357.636	2,18,38	1.328.132	Long-term employee benefits liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.459.951		2.453.155	Long-term bank loans	
Total Liabilitas	10.296.052		7.809.608	Total Non-current Liabilities	
Ekuitas				Total Liabilities	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	—		—	Equity	
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)	—		—	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	
Modal dasar - 40.000.000.000 saham	—		—	Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 163.980.000.000 saham	163.980	20	163.980	Authorized - 40,000,000,000 shares	
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares	
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276	—	18.276	Additional paid-in capital	
Saldo laba	—	—	—	Other components of equity	
Telah ditentukan penggunaannya	33.000	22	33.000	Retained earnings	
Belum ditentukan penggunaannya	24.963.417	—	23.161.160	Appropriated	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25.135.288		23.333.031	Unappropriated	
Kepentingan Non pengendali	14.711	2,19	16.652	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	
Total Ekuitas	25.149.999		23.349.683	Non-controlling Interests	
Total Liabilitas dan Ekuitas	35.446.051		31.159.291	Total Equity	
				Total Liabilities and Equity	

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan neto	51.698.249	2,23,34,36	42.518.782	Net sales
Beban pokok penjualan	(43.559.424)	2,24,34,36	(34.263.799)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.138.825		8.254.983	Gross profit
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	90.960	2,7	(19.583)	Gains (losses) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(1.762.240)	2,25	(1.280.330)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.766.280)	2,26	(1.603.115)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	533.967	2,27	191.993	Other operating income
Beban operasi lain	(300.888)	2,28	(406.066)	Other operating expenses
Laba usaha	4.934.364		5.137.882	Operating profit
Beban keuangan	(328.551)	2,30	(443.233)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs	(12.110)	2	6.448	Gains (losses) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	39.843	2,29	66.601	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	4.633.546		4.767.698	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.014.536)	2,31	(921.865)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	3.619.010		3.845.833	Profit for the year

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.328.025	2,4	2.041.946	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	1.650.437	5	1.540.716	Trade
Pihak berelasi	57.472	2,34	12.370	Third parties - net
Lain-lain	119.548		273.614	Related parties
Persediaan - neto	9.298.518	2,6	8.999.873	Others
Aset biologis	4.295.265	2,7	4.262.729	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	94.734	2,8	83.244	Biological assets
Pajak dibayar di muka	3.820	2,31	16.931	Prepaid expenses
Uang muka	122.701		171.728	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	354.288	35	355.147	Advances
Total Aset Lancar	18.324.808		17.764.298	Other current financial asset
Aset Tidak Lancar				Total Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	6.137	2,34	20.959	Non-current Assets
Tagihan pajak	766.653	2,31	518.027	Due from related parties - net
Uang muka pembelian aset tetap	26.203		23.990	Claims for tax refund
Aset hak guna - neto	576.081	2,12	649.247	Advances for purchase of fixed assets
Piutang peternak - neto	854.717	2,9	867.467	Right-of-use assets - net
Investasi pada saham	61.671	2,10	58.256	Farmers receivables - net
Aset pajak tangguhan	1.750.994	2,31	1.495.804	Investment in shares
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	17.690.442	2,11	17.627.978	Goodwill
Aset takberwujud - neto	10.819	2,13	11.650	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	457.272		365.066	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar	22.645.992		22.083.247	Total Non-current Assets
Total Aset	40.970.800		39.847.545	Total Assets

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.392.848	2,14,38	6.649.216	Short-term bank loans
Utang		2,38		Accounts payable
Usaha		15		Trade
Pihak ketiga	1.939.573		1.329.026	Third parties
Pihak berelasi	155.605	2,34	167.908	Related parties
Lain-lain	790.402	16	949.056	Others
Beban akrual	402.658	2,17,38	389.838	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2.689	2,38	2.833	benefits liabilities
Utang pajak	325.296	2,31	519.061	Taxes payable
Liabilitas kontrak	23.982		19.303	Contract liabilities
Liabilitas sewa	90.789	2,12	83.094	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.123.822		10.109.335	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	252.850	2,12	299.025	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.840.533	2,18,38	2.311.915	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	17.535	2,31	107.469	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	574.205	2,32	559.823	benefits liabilities
Utang pihak berelasi	133.097	2,34,38	132.744	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.818.220		3.410.996	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.942.042		13.520.331	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	16,398,000,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Additional paid-in capital
Saldo laba		22		Other components of equity
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	26.840.626		26.138.602	Appropriated
Sub-total	27.012.497		26.310.473	Sub-total
Kepentingan Non pengendali	16.261	2,19	16.741	Non-controlling interests
Total Ekuitas	27.028.758		26.327.214	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	40.970.800		39.847.545	Total Liabilities and Equity

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan neto	61.615.850	2,23,34,36	56.867.544	Net sales
Beban pokok penjualan	(53.341.338)	2,24,34,36	(48.723.504)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.274.512		8.144.040	Gross profit
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(65.097)	2,7	(281.812)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.350.950)	2,25	(2.129.865)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.979.245)	2,26	(1.828.310)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	100.046	2,27	513.963	Other operating income
Beban operasi lain	(324.660)	2,28	(433.596)	Other operating expenses
Laba usaha	3.654.606		3.984.400	Operating profit
Beban keuangan	(697.723)	2,30	(420.306)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs	11.885	2	(48.469)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	28.117	2,29	21.555	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	2.996.885		3.537.180	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(678.797)	2,31	(606.823)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.318.088		2.930.357	Profit for the year

Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2020-2023

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.216.247.801.928	4	5.207.929.420.504	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.396.599.712.941	5	3.434.046.805.672	Third parties, net
Pihak berelasi	34.418.386.272	5,8a	43.173.956.944	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	111.750.182.966	6	117.192.728.121	Third parties
Pihak berelasi	2.374.373.433	6,8b	513.186.951	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	258.923.289.805	7	188.316.348.252	Other current financial assets
Persediaan, neto	5.087.299.647.536	9	3.599.745.931.242	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	320.313.085.966		177.644.245.227	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	60.368.444.240	10	35.088.213.521	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	223.914.582.551	11	271.681.044.281	Other current assets
Total Aset Lancar	15.712.209.507.638		13.075.331.880.715	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	127.480.504.992	12	73.702.992.422	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	175.791.295.984	13	49.635.252.888	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	91.861.895.896	22	85.420.248.716	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	26.611.126.802	22	35.246.742.713	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.994.022.263.626	14	8.157.762.093.280	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.132.731.182.435	15	660.017.725.813	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	107.910.689.599	16	152.382.316.250	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	298.016.689.299	14,17	274.801.064.577	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	9.954.425.648.633		9.488.968.436.659	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	25.666.635.156.271		22.564.300.317.374	TOTAL ASSETS

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	18	220.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.587.301.073.547	19	1.119.317.631.252	Third parties
Pihak berelasi	80.294.717.257	8d,19	121.067.966.866	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	710.887.318.011	20	655.749.331.651	Third parties
Pihak berelasi	788.000	8e,20	833.000	Related party
Beban akrual	551.965.010.439	21	406.489.186.716	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.971.842.015		75.459.365.044	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	351.589.714.080	22	428.877.749.935	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	69.999.978.142	18	123.843.142.605	Bank loans
Liabilitas sewa	23.645.647.940	16	24.921.180.605	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.534.656.089.431		3.176.226.387.674	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	490.277.125.583	18	722.819.149.618	Bank loans
Liabilitas sewa	42.232.351.132	16	65.732.396.535	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	19.572.472.025	22	2.590.625.775	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	313.519.500.977	37	320.349.789.692	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payable
Pihak berelasi	499.824.000	8g	499.824.000	Related party
Total Liabilitas Jangka Panjang	866.101.273.717		1.111.991.785.620	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.400.767.363.148		4.288.218.173.294	TOTAL LIABILITIES

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - Rp10 par value per share
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				Authorized - 85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	23	468.751.221.100	Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	376.723.714.376	25	27.601.594.628	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	278.361.665.015	23	251.029.066.369	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	18.468.487.826.465	23	16.624.641.634.148	Unappropriated
Modal treasury - 2.175.000 saham	(2.063.200.000)	23	(2.063.200.000)	Treasury stock - 2,175,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	14.479.516.488		85.214.451.202	Differences arising from foreign currency translation
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	73.994.139.152		39.111.334.939	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(65.089.966.166)		(52.127.312.115)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Lain-lain	-		(2.507.187.061)	Others
Sub-total	19.579.526.242.616		17.405.532.929.396	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.686.351.550.507		870.549.214.684	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	21.265.877.793.123		18.276.082.144.080	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.666.635.156.271		22.564.300.317.374	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	26.261.194.512.313	8,27,28	23.112.654.991.224	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(14.977.410.271.049)	8,27,29	(12.866.332.497.453)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11.283.784.241.264		10.246.322.493.771	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.549.652.127.459)	27,30	(5.014.413.328.661)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.421.999.206.044)	27,31	(1.391.608.361.036)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(290.760.910.499)	27,32	(285.054.653.892)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	63.199.472.391	8,27,36	144.789.468.974	Other operating income
Beban operasi lainnya	(74.784.328.091)	27,35	(156.080.397.434)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	110.792.114.445	27,34	151.559.182.039	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(57.384.355.149)	27,33	(89.580.314.845)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	80.069.733.916	13,27	21.698.485.828	Share in gain of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.143.264.634.774		3.627.632.574.744	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(911.256.951.493)	22,27	(828.010.058.930)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.232.007.683.281		2.799.622.515.814	INCOME FOR THE YEAR

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.232.420.596.769	2,4	3.949.768.854.987	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.600.108.623.230	2,3,5	4.570.069.376.653	Third parties, net
Pihak berelasi	51.862.073.259	2,5,8a	43.553.624.672	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	155.021.066.866	2,6	172.018.252.804	Third parties
Pihak berelasi	13.149.147.203	2,6,8b	2.126.552.954	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	165.496.270.442	2,7	145.306.837.079	Other current financial assets
Persediaan, neto	6.791.979.793.011	2,3,9	7.027.358.455.090	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	465.509.623.490	2,22	408.878.465.727	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	37.371.816.832	10	58.043.699.051	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	404.805.089.758	11	333.105.451.146	Other current assets
Total Aset Lancar	15.917.724.100.860		16.710.229.570.163	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	321.056.181.886	2,12	172.253.460.820	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	129.742.418.236	2,13	212.289.506.820	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	136.102.644.092	2,3,22	127.493.515.578	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	128.669.562.280	2,22	79.169.928.389	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.978.027.474.025	2,3,14	7.956.585.670.346	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.778.032.069.582	2,3,15	1.505.393.894.321	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	89.013.773.105	2,16	98.300.937.693	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	579.199.958.257	3,14,17	379.596.541.544	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	11.139.844.081.463		10.531.083.455.511	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	27.057.568.182.323		27.241.313.025.674	TOTAL ASSETS

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	120.800.000.000	2,18	705.600.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.584.837.372.868	2,19	1.896.132.768.955	Third parties
Pihak berelasi	105.882.232.758	2,8d,19	100.481.838.911	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	547.972.415.828	2,20	683.881.366.059	Third parties
Pihak berelasi	255.875.577	2,8e,20	57.428.000	Related party
Beban akrual	369.115.840.662	2,21	445.954.198.469	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	109.425.250.214	2	155.372.673.747	benefits liabilities
Utang pajak	225.196.597.099	2,22	293.339.306.427	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	157.493.959.061	2,18	123.702.294.033	Bank loans
Liabilitas sewa	21.465.468.538	2,16	26.516.585.033	Lease liabilities
Utang pembiayaan	723.532.320	2	-	Finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.243.168.544.925		4.431.038.459.634	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	298.336.872.439	2,18	287.030.831.500	Bank loans
Liabilitas sewa	20.442.051.140	2,16	24.867.981.914	Lease liabilities
Utang pembiayaan	2.365.264.318	2	-	Finance payables
Liabilitas pajak tangguhan, neto	35.789.992.933	2,22	32.500.187.425	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	336.943.622.353	2,3,37	368.047.538.812	benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payable
Pihak berelasi	499.824.000	8g	499.824.000	Related party
Total Liabilitas Jangka Panjang	694.377.627.183		712.946.363.651	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.937.546.172.108		5.143.984.823.285	TOTAL LIABILITIES

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - Rp10 par value per share
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				Authorized - 85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	23	468.751.221.100	Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	377.208.986.365	25	377.208.986.365	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	344.019.975.805	23	310.197.878.115	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21.162.752.455.815	23	20.187.540.887.030	Unappropriated
Modal treasury - 619.480.700 saham	(1.003.973.113.000)	23	(1.003.973.113.000)	Treasury stock - 619,480,700 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	40.083.774.764		43.177.774.502	Differences arising from foreign currency translation
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	98.336.566.747		101.895.869.372	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(34.204.690.725)		(65.462.858.159)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	21.418.856.503.057		20.385.217.971.511	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.701.165.507.158		1.712.110.230.878	Non-controlling interests
Total Ekuitas	23.120.022.010.215		22.097.328.202.389	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.057.568.182.323		27.241.313.025.674	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022 ¹⁾	
PENJUALAN NETO	30.449.134.077.618	2,8,27,28	28.933.502.646.719	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(18.625.888.544.234)	2,8,27,29	(17.230.235.543.171)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11.823.245.533.384		11.703.267.103.548	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.302.840.232.439)	2,27,30	(5.822.402.085.214)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.497.082.601.862)	2,27,31	(1.356.843.220.001)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(329.621.039.815)	2,27,32	(293.319.833.903)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	55.407.000.135	2,8,27,36	216.576.242.631	Other operating income
Beban operasi lainnya	(162.956.806.670)	2,27,35	(51.647.554.871)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	88.217.597.467	2,27,34	81.827.367.738	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(95.103.843.846)	2,27,33	(55.059.325.414)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	26.971.597.456	2,3,13,22,27	36.498.210.836	Share in gain of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.606.237.203.810		4.458.896.905.350	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	(827.832.384.309)	2,3,22,27	(1.008.813.493.059)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.778.404.819.501		3.450.083.412.291	INCOME FOR THE YEAR

Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2020-2023

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,024	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	451,989	224,146	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	220,700	152,809	Other investments - current portion
Persediaan	9	125,738	105,134	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	26,564	22,762	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	20,609	18,679	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	134,167	24,097	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	-	248	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,782	1,203	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	13,951	8,795	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,467	291	Other current assets
Total aset lancar		2,838,132	1,731,867	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	40,220	38,655	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	161,653	100,041	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	10,786	-	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	831,991	590,528	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	20,607	100,000	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	38,798	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	21,108	32,090	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,306	5,183	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,217,484	1,369,495	Mining properties
Aset tetap	10	1,397,105	1,539,435	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		4,849	6,479	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,018	18,991	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	92,933	25,136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		9,207	7,925	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,748,804	4,649,699	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,586,936	6,381,566	TOTAL ASSETS

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar;				80,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan				31,985,962,000 shares at
nilai nominal Rp100 per saham				par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	342,940	342,940	Additional paid-in capital, net
	26	1,154,494	1,154,494	Difference in value from
Selisih transaksi dengan				transactions with
pihak non-pengendali		7,852	(908)	non-controlling interests
Saham treasury	25	(97,070)	-	Treasury shares
Saldo laba	27	2,783,495	2,347,061	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(54,931)	(131,507)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,136,780	3,712,080	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	321,535	239,634	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4,458,315	3,951,714	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,586,936	6,381,566	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	272,409	214,273	Trade payables
Utang dividen	28	378,524	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	59,936	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,671	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	345,444	66,195	Taxes payable
Utang royalti	16	16,773	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	51,765	54,890	Lease liabilities
- Utang bank	21	218,971	587,717	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	19	-	8,288	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,256	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		8,809	19,710	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,361,558	1,144,923	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	9,046	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	42,271	76,858	Lease liabilities
- Utang bank	21	550,594	42,603	Bank loans
Senior Notes	22	740,118	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	187,396	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	66,869	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	176,201	131,276	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,767,063	1,284,929	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,128,621	2,429,852	TOTAL LIABILITIES

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan usaha	30	3,992,718	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,222,972)	(1,958,113)	Cost of revenue
Laba bruto		1,769,746	576,729	Gross profit
Beban usaha	32	(185,045)	(165,381)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	33	(56,422)	(126,451)	Other expenses, net
Laba usaha		1,528,279	284,897	Operating income
Biaya keuangan		(83,334)	(89,425)	Finance costs
Penghasilan keuangan		34,003	35,709	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	7,303	(9,016)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		(42,028)	(62,732)	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,486,251	222,165	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(457,658)	(63,660)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,028,593	158,505	Profit for the year

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,311,232	4,067,358	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,054	4,110	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	520,494	647,153	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	48,271	104,923	Other investments - current portion
Persediaan	9	171,076	199,200	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	103,641	44,386	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	39,196	39,196	Recoverable taxes - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	7b	21,457	17,821	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	14	26,356	159,121	Loans to third parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	34b	-	3,059	Loans to related parties - current portion
Aset lancar lain-lain	8	47,671	15,616	Advances and prepayments - current portion
		8,585	17,366	Other current assets
Total aset lancar		4,302,033	5,319,309	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	52,252	44,422	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	501,188	492,363	Other investments - non-current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	7b	102,510	90,299	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,363,594	1,277,509	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	14	170,733	383	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	143,637	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	171,460	38,955	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	15,721	2,969	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	994,553	1,033,258	Mining properties
Aset tetap	10	1,754,405	1,451,993	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		5,090	5,279	Intangible assets
Pinjaman jasa konsesi	33e	25,936	19,030	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan		85,492	81,263	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		7,164	7,738	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		6,170,678	5,462,998	Total non-current assets
TOTAL ASET		10,472,711	10,782,307	TOTAL ASSETS

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto Saham treasury	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
	23	(158,308)	(139,936)	Treasury shares
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	157,815	153,614	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
- Dicapangkan	26	68,588	68,588	Appropriated -
- Belum dicapangkan	26	5,151,562	4,412,865	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		55,573	32,035	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6,772,664	6,024,600	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	636,086	502,738	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		7,408,750	6,527,338	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,472,711	10,782,307	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	344,743	333,212	Trade payables
Utang dividen	27	429,510	532,495	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	257,975	164,056	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,978	1,430	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	33c	86,345	1,144,085	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	33c	27,884	31,962	Other taxes payable -
Utang royalti	16	26,988	49,511	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	18	28,794	32,755	Lease liabilities -
- Utang bank	19	222,782	142,945	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka pendek	20	697,189	-	Senior Notes - current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	22	5,802	5,940	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		5,244	9,121	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		2,135,234	2,447,512	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		3,013	3,256	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	18	83,117	34,895	Lease liabilities -
- Utang bank	19	404,361	667,904	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka panjang	20	-	700,890	Senior Notes - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	155,532	163,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	73,938	59,288	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	22	208,766	177,814	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		928,727	1,807,457	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,063,961	4,254,969	TOTAL LIABILITIES

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusi)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	29	6,517,556	8,102,399	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(3,980,272)	(3,449,427)	Cost of revenue
Laba bruto		2,537,284	4,652,972	Gross profit
Beban usaha	31	(343,939)	(375,490)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	32	(37,847)	30,865	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		2,155,498	4,308,347	Operating income
Biaya keuangan	38	(109,402)	(89,314)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38	140,416	47,647	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	107,771	209,539	Share in net profit of joint ventures
		138,785	167,872	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,294,283	4,476,219	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(439,405)	(1,645,096)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,854,878	2,831,123	Profit for the year

Analisis Data

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	24	3.48	44.84	18.5642	12.15430
Struktur Modal	24	17.03	392.84	111.8825	114.10102
Ukuran Perusahaan	24	22.58	33.29	30.1021	3.48256
Nilai Perusahaan	24	.67	56.79	9.5917	16.27869
Valid N (listwise)	24				

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58659169
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.150
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-20.174	13.160		-1.533	.141		
Kinerja Keuangan	.424	.171	.317	2.483	.022	.362	2.765
Struktur Modal	.097	.018	.678	5.401	.000	.374	2.672
Ukuran Perusahaan	.368	.410	.079	.897	.380	.764	1.308

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Autorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.882	.865	5.99095	1.706

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.653	2.203		-.296	.770
	Kinerja Keuangan	.057	.029	.644	1.987	.061
	Struktur Modal	-.002	.003	-.217	-.679	.505
	Ukuran Perusahaan	.085	.069	.277	1.240	.229

a. Dependent Variable: LN_RES

Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Kinerja Keuangan	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	1.000	.171	-.484*	.416*
		Sig. (2-tailed)	.	.424	.016	.043
		N	24	24	24	24
	Struktur Modal	Correlation Coefficient	.171	1.000	.166	.084
		Sig. (2-tailed)	.424	.	.438	.695
		N	24	24	24	24
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-.484*	.166	1.000	-.045
		Sig. (2-tailed)	.016	.438	.	.834
		N	24	24	24	24
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	.416*	.084	-.045	1.000
		Sig. (2-tailed)	.043	.695	.834	.
		N	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji *Chi-square*

Kinerja Keuangan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	552.000 ^a	529	.237
Likelihood Ratio	152.547	529	1.000
Linear-by-Linear Association	14.524	1	.000
N of Valid Cases	24		

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Struktur Modal

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	552.000 ^a	529	.237
Likelihood Ratio	152.547	529	1.000
Linear-by-Linear Association	19.443	1	.000
N of Valid Cases	24		

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Ukuran Perusahaan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	552.000 ^a	529	.237
Likelihood Ratio	152.547	529	1.000
Linear-by-Linear Association	.213	1	.645
N of Valid Cases	24		

a. 576 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-20.174	13.160		-1.533
	Kinerja Keuangan	.424	.171	.317	2.483
	Struktur Modal	.097	.018	.678	5.401
	Ukuran Perusahaan	.368	.410	.079	.897

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-20.174	13.160		-1.533
	Kinerja Keuangan	.424	.171	.317	2.483
	Struktur Modal	.097	.018	.678	5.401
	Ukuran Perusahaan	.368	.410	.079	.897

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	5377.076	3	1792.359	49.938
	Residual	717.830	20	35.892	
	Total	6094.906	23		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.882	.865	5.99095	1.706

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3580/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- enimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- eningat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- emperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- enetapkan
- MEMUTUSKAN**
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Besse Faradiba, M.M**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : SYARIPA ATIRA
NIM : 2120203861211005
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 16 Juli 2024
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1556/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

02 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULAWESI SELATAN
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SYARIPA ATIRA
Tempat/Tgl. Lahir : CILELLANG, 25 Maret 2003
NIM : 2120203861211005
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : CILELLANG SELATAN, DESA CILELLANG, KEC. MALLUSETASI KAB BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Mei 2025 sampai dengan tanggal 10 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 9407/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1556/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 tanggal 02 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SYARIPA ATIRA
Nomor Pokok	: 2120203861211005
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH
(IDXSHAGROW) PERIODE 2020-2023 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Mei s/d 10 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00290/BEL.PSR/06-2025

Tanggal : 17 Juni 2025

Kepada Yth. : Ketua
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syaripa Atira

NIM : 2120203861211005

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



SYARIPA ATIRA, lahir di Cilellang pada tanggal 25 Maret 2003 merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sayyid Nispu dan Ibu Hj. Nasrianti. Penulis beralamat di Desa Cilellang, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu, pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan di TK AL-IKHLAS selama 2 tahun setelah itu pada 2009 penulis masuk SD INPRES Cilellang Selatan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan sekolah menengah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 1 Mallusetasi, dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2018. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barru dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Jalur SPAN-PTKIN. Hingga tugas akhirnya pada tahun 2025, penulis telah menyelesaikan Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul ***“Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2020-2023”***.